



UIN SUSKA RIAU

**PENERAPAN MODEL QUANTUM TEACHING UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA
PADA PELAJARAN IPAS DI KELAS V**

MI AULIA CENDEKIA

PEKANBARU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh:
TITANIA CRESSDA
NIM 12110823532

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN
SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU

1447 H / 2025 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

PENERAPAN MODEL *QUANTUM TEACHING* UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPAS DI KELAS V

MI AULIA CENDEKIA
PEKANBARU

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh:
TITANIA CRESSDA
NIM 12110823532

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN
SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H / 2025 M

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Haechi teknik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengganti sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk keperluan belajar dan penelitian
b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk berdagang
2. Dilarang memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Quantum Teaching untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V MI Aulia Cendekia Pekanbaru* Oleh Titania Cressda NIM 12110823532, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 12 Muhamarram 1447 H / 08 Juli 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

PENGESAHAN

Pekanbaru, 14 Muhamarram 1447 H
10 Juli 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Pengaji I

Subhan, M.Ag.

Pengaji II

Muhammad Ilham Syarif, M.Pd.

Pengaji III

Dr. Yasnel, M.Ag.

Pengaji IV

Dr. Aramudin, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



ii



UIN SUSKA RIAU

PERSETUJUAN

Skripsi Penelitian dengan judul *Penerapan Model Quantum Teaching untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V MI Aulia Cendekia Pekanbaru* Oleh Titania Cressda NIM 12110823532, disetujui untuk diujikan pada Sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Dzulhijjah 1446 H
26 Juni 2025

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Dr. Mardia Hayati, M.Ag

Ketua Jurusan PGMI

Subhan, S.Ag., M.Ag.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HR Cressda
Dilindungi
Undang-Undang

Dilindungi
Undang-Undang
Universitas untuk
kepentingan
pendidikan
penelitian,
pembelajaran
ilmiah,
penyusunan
laporan,
penulisan
kritik atau
tinjauan suatu
masalah.

- a. Penggunaan
Universitas untuk
kepentingan
pendidikan
penelitian,
pembelajaran
ilmiah,
penyusunan
laporan,
penulisan
kritik atau
tinjauan suatu
masalah.
- b. Penggunaan
Universitas untuk
kepentingan
pendidikan
penelitian,
pembelajaran
ilmiah,
penyusunan
laporan,
penulisan
kritik atau
tinjauan suatu
masalah.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta UIN Syarif Hidayah Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

Assalamualaikum Wr.Wb

*Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “**Penerapan Model Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pelajaran Ips Di Kelas V MI Aulia Cendekia Pekanbaru**”, untuk dipersembahkan kepada pembaca sekalian yang cinta akan ilmu pengetahuan.*

Penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada kedua orang tua saya yaitu ayahanda Amri S.Pd dan ibunda Rahila yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta memberikan dukungan moral dan materil untuk menempuh studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangan mereka yang tak mengenal lelah, penulis berdo'a semoga Allah SWT mencerahkan rahmat, ridho dan inayah-Nya kepada mereka berdua.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen Pembimbing Skripsi ibu Mardia Hayati M,Ag dan Penasehat Akademis Ibu Andi Murniati, M.Pd yang telah sudi meluangkan waktu dan mencerahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.

Begitupula kepada kepala sekolah MI Aulia Cendekia Pekanbaru, Kyai Masduki Fadly, S.Sos.I., yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, dan wali kelas V B Hafiza, S.Pd., selaku guru bidang studi



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IPAS kelas V yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala Jariyah yang tiada hentinya.

Ucapan terimakasih penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah berjasa yaitu kepada:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hj. Leni Nofianti, MS., SE., M.Si., Ak, CA, Wakil Rektor I Prof. H. Raihani, M.Ed.,Ph.D., Wakil Rektor II Dr. H. Alex Wenda, ST, M.Eng., dan Wakil Rektor III Dr. Harris Simaremare, M.T.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriani, M.Pd.
4. Ibu Mardia Hayati M.Ag, Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membeberikan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.
6. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI bapak Zuhri Azhari, S.Sos. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penyusunan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Skripsi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

- Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
- Keluarga besar Mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Angkatan 2021, dan terkhususnya teman-teman PGMI kelas C yang telah memberikan dukungan, nasehat, dan kebersamaannya, baik dalam suka maupun duka.
- Teristimewa buat Kedua Orangtua tercinta, Bapak Amri S.Pd dan ibu Rahila yang telah memberikan kasih sayang, nasehat, motivasi, dan do'a yang tiada henti dalam mendidik penulis selama ini. Untuk kedua orang tuaku terima kasih banyak telah mendidik dan memberikan perhatian dan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai gelar sarjana. Semoga bapak dan ibu selalu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
- Keluarga besar peneliti, terima kasih telah memberikan dukungan serta do'a yang tiada hentinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Terima kasih kepada semua teman-teman penulis yang telah memberikan semangat, dukungan, serta memberikan motivasi kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini hingga selesai.
- Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri yang sudah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Selalu semangat dan tidak menyerah dan tetap bertahan dan menikmati semua prosesnya dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan semaksimal mungkin. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan pada diri sendiri.



UIN SUSKA RIAU

Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyajikan skripsi ini. Penulis menyadari tanpa adanya bimbingan, saran dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Semoga skripsi yang ditulis penulis dapat bermanfaat bagi para pendidik.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 29 Juni 2025
Penulis

Titania Cressda
NIM. 12110823532

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'aalamiin

*Sujud serta syukurku persembahkan kepadaMu ya Allah, tuhan semesta alam,
yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah yang tiada terhingga.
Shingga atas kekuatan dan kemudahan yang engkau berikan dalam perjalanan ini
akhirnya karya yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam tak
lupa terlimpahkan kepada utusan-Mu Nabi Muhammad SAW.*

*Meskipun terkadang lelah melepuh menempuh jenuh aku pijaki kaki dalam
mendaki semua milik, aku bangkit mengungkit meskipun sulit, meraih sedih dalam
perih lalu kubuang dalam kubangan, tapi bila kurenungkan setiap kisah hidup
selalu indah, hati ini tidak akan pernah mengenal tentang sabar dan ikhlas.,
Kalau setiap harapan selalu dikabulka, aku tak akan pernah belajar bahwa
kecewa itu menguatkan.*

*Wahai pembawa rahmatan lil'alamin, anta syamsun, Anta Badrun, Anta Nurun
fawqo nurin. Engkaulah tauladanku di setiap langkah dalam hidupku, selalu
kuingat betapa perjuanganku belum seberapa untuk menegakkan agama Allah.*

*Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga
kupersembahkan karya kecil ini untuk mereka yang tak pernah lupa
mendo'akanku, membimbing memberikan kasih sayang, memberikan inspirasi
memberikan motivasi demi kesuksesanku.*

*Ayahanda dan ibunda tersayang yang selalu ada disaat suka maupun
duka,jasamu tiada mungkin dapat ku balas hanya dengan selembar kertas
tertuliskan kata cinta dan persembahan. Untuk adik-adikku, kakek nenek, serta
keluarga besarku tercinta yang paling berharga semoga Allah mengumpulkan
kita kembali disurganya, Amiin ya Robb*

ABSTRAK

Titania Cressda, (2025) : Penerapan Model *Quantum Teaching* untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa pada Pelajaran IPAS di Kelas V MI Aulia Cendekia Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kreativitas belajar siswa melalui penerapan model *quantum teaching* pada mata pelajaran IPAS di kelas V MI Aulia Cendekia Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah 1 orang guru dan 26 siswa. Objek penelitian adalah model *quantum teaching* dan kreativitas belajar siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, angket dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa sebelum dilakukan perbaikan pembelajaran melalui model *quantum teaching*, nilai rata-rata kreativitas belajar siswa hanya mencapai 53,29 atau tergolong dalam kategori kurang kreatif. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus I, kreativitas belajar siswa meningkat menjadi 64,76 atau masih tergolong dalam kategori cukup kreatif, dan pada siklus II, kreativitas belajar siswa meningkat menjadi 76,65 atau tergolong kategori kreatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *quantum teaching* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V MI Aulia Cendekia Pekanbaru.

Kata Kunci: *Model Quantum Teaching, Kreativitas Belajar Siswa.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Titania Cressda (2025): *The Implementation of Quantum Teaching Model in Increasing Student Learning Creativity in Natural and Social Science Learning at the Fifth Grade of Islamic Elementary School of Aulia Cendekia Pekanbaru*

This research aimed at finding out the increase in student learning creativity through the implementation of Quantum Teaching model on Natural and Social Science subject at the fifth grade of Islamic Elementary School of Aulia Cendekia Pekanbaru. It was classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 26 students. The objects were Quantum Teaching model and student learning creativity. Observation, question and documentation were the techniques of collecting data. Analyzing data was done by using qualitative descriptive analysis technique with percentage. The research findings and data analyses showed that before the learning improvement through Quantum Teaching model, the mean score of student learning creativity was only 53.29, and it was in less creative category. After the learning improvement action was carried out in the first cycle, student learning creativity increased to 64.76, and it was still in quite creative category. In the second cycle, student learning creativity increased to 76.65, and it was in creative category. Thus, it could be concluded that Quantum Teaching learning model could increase student learning creativity on Natural and Social Science subject at the fifth grade of Islamic Elementary School of Aulia Cendekia Pekanbaru.

Keywords: *Quantum Teaching Model, Student Learning Creativity*

ملخص

تیتانیا کریسدا، (۲۰۲۵): تطبیق نمودج التدریس الکمومی لتعزیز ابداع التعلم لدى التلامیذ فی ماده العلوم الطبیعیة والاجتماعیة للصف الخامس بمدرسة أولیاء جیندیکیا الابتدائیة الإسلامية بکنبارو

یهدف هذا البحث إلى معرفة تعزيز إبداع التعلم لدى التلاميذ من خلال تطبیق نمودج التدریس الکمومی فی ماده العلوم الطبیعیة والاجتماعیة للصف الخامس بمدرسة أولیاء جیندیکیا الابتدائیة الإسلامية بکنبارو. يعد هذا البحث بحثاً اجرائیاً صفیاً. كان الأفراد معلماً واحداً و ۲۶ تلمیذاً. وكان موضوع البحث هو نمودج التدریس الکمومی وابداع التعلم لدى التلاميذ. كانت تقنيات جمع البيانات في هذا البحث هي الملاحظة والتوثيق. أما تحلیل البيانات فقد استخدم تقنية التحلیل الوصفي النوعي بالنسبة المئوية. أظهرت نتائج البحث وتحلیل البيانات أنه قبل إجراء تحسينات التعلم من خلال نمودج التدریس الکمومی، بلغ متوسط درجة إبداع التعلم لدى التلاميذ ۵۳،۲۹ فقط، أو صنف ضمن فئة قليلة الإبداع. بعد إجراء تحسينات التعلم في الدورة الأولى، ارتفع إبداع التعلم لدى التلاميذ ليصبح ۶۴،۷۶، أو لا يزال يصنف ضمن فئة متوسطة الإبداع. وفي الدورة الثانية، ارتفع إبداع التعلم لدى التلاميذ ليصبح ۷۶،۶۵، أو صنف ضمن فئة مبدعة. وبناءً على ذلك، يمكن الاستنتاج أن نمودج التدریس الکمومی يمكن أن يعزز إبداع التعلم لدى التلاميذ في ماده العلوم الطبیعیة والاجتماعیة للصف الخامس بمدرسة أولیاء جیندیکیا الابتدائیة الإسلامية بکنبارو.

الكلمات الأساسية: نمودج التدریس الکمومی، إبداع تعلم التلاميذ



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Persetujuan.....	i
Pengesahan	ii
Pernyataan.....	iii
Penghargaan	iv
Persembahan.....	viii
Abstrak	ix
Daftar isi.....	x
Daftar Bagan.....	xii
Daftar Diagram	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Kerangka Teoritis.....	12
B. Penelitian Relevan	31
C. Kerangka Berpikir.....	34
D. Indikator Keberhasilan.....	35
E. Hipotesis Tindakan	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Subjek dan Objek Penelitian	40
B. Tempat Penelitian Waktu Penelitian.....	40
C. Rancangan Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan data.....	44
E. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Deskripsi Penelitian	49
3. Keadaan Guru dan Siswa	51
B. Hasil Penelitian	54
C. Pembahasan.....	96
D. Pengujian Hipotesis	101
BAB V PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	105

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Interval Nilai Aktivitas Guru dan Siswa	46
Tabel III. 2	Kategori Tingkat Kreativitas Siswa	47
Tabel III. 3	Kisi-kisi kreativitas Belajar.....	48
Tabel IV. 1	Data Majelis Guru dan Karyawan MI Aulia Cendekia.....	51
Tabel IV. 2	Data Siswa MI Aulia Cendekia Pekanbaru Tahun Pelajaran 2024/2025.....	52
Tabel IV. 3	Sarana dan Prasarana MI Aulia Cendekia Pekanbaru.....	54
Tabel IV. 4	Kreativitas Belajar Siswa Sebelum Tindakan	55
Tabel IV. 5	Hasil Observasi Aktivitas Guru Penerapan Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> Siklus 1 Pertemuan 1	61
Tabel IV. 6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> Siklus 1 Pertemuan 2	62
Tabel IV. 7	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 1	63
Tabel IV. 8	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 2	65
Tabel IV. 9	Hasil Angket Kreativitas Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 1 ...	67
Tabel IV. 10	Hasil Angket Kreativitas Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 2 ...	69
Tabel IV. 11	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus 1 Pertemuan 1 dan Pertemuan 2	71
Tabel IV. 12	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus 1 Pertemuan 1 dan Pertemuan 2	73
Tabel IV. 13	Rekapitulasi Hasil Angket Kreativitas Belajar Siswa pada Siklus 1 Pertemuan 1 dan Pertemuan 2	74
Tabel IV. 14	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> Siklus II Pertemuan 1	81
Tabel IV. 15	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> Siklus II Pertemuan 2	83
Tabel IV. 16	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1	84
Tabel IV. 17	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2	86
Tabel IV. 18	Hasil Angket Kreativitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1 ..	88
Tabel IV. 19	Hasil Angket Kreativitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2 ..	90
Tabel IV. 20	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II Pertemuan 1 dan Pertemuan 2	92
Tabel IV. 21	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan 1 dan Pertemuan 2	93
Tabel IV. 22	Rekapitulasi Hasil Angket Kreativitas Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan 1 dan pertemuan 2	94
Tabel IV. 23	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru	96
Tabel IV. 24	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa	98
Tabel IV. 25	Rekapitulasi Hasil Angket Kreativitas Belajar Siswa	99



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bagan II. 1
Bagan III. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Kerangka Berpikir	35
Siklus Penelitian Tindakan	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR DIAGRAM

Diagram IV. 1	Grafik Hasil Observasi Guru Siklus I dan Siklus II	97
Diagram IV. 2	Grafik Hasil Observasi Guru Siklus I dan Siklus II	98
Diagram IV. 3	Grafik Hasil Observasi Kreativitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	101



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Alur Tujuan Pembelajaran.....	107
Lampiran 2	Modul Ajar Siklus 1 Pertemuan 1	112
Lampiran 3	Modul Ajar Siklus 1 Pertemuan 2	118
Lampiran 4	Modul Ajar Siklus 2 Pertemuan 1	125
Lampiran 5	Modul Ajar Siklus 2 Pertemuan 2	131
Lampiran 6	Angket Kreativitas	136
Lampiran 7	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 1	138
Lampiran 8	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 2.....	141
Lampiran 9	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan 1	144
Lampiran 10	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan 2.....	147
Lampiran 11	Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Quantum Teaching.....	150
Lampiran 12	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 1	153
Lampiran 13	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 2	155
Lampiran 14	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan 1	157
Lampiran 15	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan 2	159
Lampiran 16	Pedoman Penskoran Kreativitas Belajar	161
Lampiran 17	Hasil Angket Kreativitas Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 1 ...	163
Lampiran 18	Hasil Angket Kreativitas Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 2 ...	165
Lampiran 19	Hasil Angket Kreativitas Belajar Siswa Siklus 2 Pertemuan 1 ...	167
Lampiran 20	Hasil Angket Kreativitas Belajar Siswa Siklus 2 Pertemuan 2 ...	169
Lampiran 21	Dokumentasi.....	171
Lampiran 22	Administrasi	174

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum merdeka merupakan rancangan pembelajaran, bahan ajar, pengalaman belajar yang sudah di programkan terlebih dahulu, kurikulum juga menjadi acuan setiap pendidikan dalam menerapkan proses pembelajaran. Perubahan kurikulum tidak terlepas dari perkembangan zaman yang sudah tersebar digital. Era digitalisasi saat ini menjadi salah satu tolak ukur kemunculan kurikulum Merdeka Belajar.

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang sebelumnya untuk menyongsong persaingan global yang menuntut keunggulan. Tiga kekuatan yang harus dimiliki menjelang abad ke-21 adalah kekuatan untuk berpikir, kekuatan untuk bertindak, dan kekuatan untuk hidup di dunia.¹ Kurikulum merdeka juga memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menciptakan pendidikan yang menyenangkan bagi peserta didik dan guru. Kurikulum ini menekankan kepada pengembangan aspek keterampilan dan karakter sesuai dengan nilai-nilai bangsa Indonesia.
2. Mengejar ketertinggalan pembelajaran, ketertinggalan yang disebabkan oleh pandemi covid-19. Kurikulum ini dibuat dengan tujuan agar pendidikan di Indonesia bisa seperti di Negara maju, yaitu siswa diberi kebebasan dalam memilih apa yang diminatinya dalam pembelajaran.

¹M. Yusril Arzaq, dkk, *implementasi kurikulum merdeka di MI/SD*, (Jawa Tengah : PT Nasya Expanding Management, 2024), hlm. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dilengkapi potensi peserta didik, tujuan kurikulum merdeka selanjutnya, yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik. Kurikulum ini dibuat sederhana dan fleksibel sehingga pembelajaran akan lebih mendalam. Dengan adanya kurikulum merdeka, diharapkan mampu mengembangkan kompetensi para peserta didik.²

IPAS merupakan mata pelajaran yang dapat dikatakan baru, mata pelajaran ini muncul sebagai hasil inovasi dari wujud adanya kurikulum merdeka yang mengkaji makhluk hidup dan benda mati yang ada di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Untuk mendalami bagaimana mata pelajaran IPAS, maka terlebih dahulu perlu dipahami hakikat dari setiap pembelajaran yang terkandung dalam masing-masing aspek pemahaman materi IPA maupun materi IPS.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan suatu kajian ilmu-ilmu sosial secara terpadu yang disederhanakan untuk pembelajaran di sekolah dan mempunyai tujuan agar siswa dapat nilai-nilai yang baik sebagai warga Negara yang bermasyarakat sehingga mereka dapat menjadi warga negara yang baik. Aktivitas manusia yang berkaitan dengan hubungan dan interaksinya dengan aspek geografis.³

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan suatu kajian ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini. Materi pembelajaran

²Ayi Suherman, *Implementasi Kurikulum Merdeka: Teori dan praktik kurikulum merdeka belajar penjas SD*, (Bandung : Indonesia Emas Group, 2023), hlm. 1-3

³Parni,Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar, *Jurnal Kajian Perbatasan Antar negara, Diplomasi dan Hubungan Internasional*. Vol. 3 No. 2, (2020), hlm.98.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

IPA memiliki dasar ilmiah yang melatar belakangi proses untuk menghasilkan ilmu sains. Menurut Permen No.22 tahun 2006, “mata pelajaran IPA perlu diberikan pada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik cara memenuhi kebutuhan manusia dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah”. Dengan demikian, pengetahuan IPA di pendidikan muali dari sekolah dasar hingga sekolah tinggi di kembangkan.

Berdasarkan penjelasan mengenai pelajaran IPA dan IPS yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kedua mata pelajaran tersebut salung berakitan satu sama lain, sehingga dalam kurikulum merdeka kedua mata pelajaran tersebut disatukan menjadi mata pelajaran IPAS. Rusilowati mengemukakan bahwa IPAS merupakan mata pelajaran yang didalamnya terintegrasi mata pelajaran IPA dengan IPS. Hubungan kedua mata pelajaran tersebut berada pada sifat dasarnya yaitu alam dan hubungan timbal balik antar manusia. Menurut kompetensi literasi dan numerisasi peserta didik ikut serta dikembangkan melalui mata pelajaran IPAS yang memiliki kedekatan dengan kehidupan sehari-hari atau kontekstual.⁴

Tujuan pembelajaran IPAS menurut keputusan KBSKAP Kemdikbudristek No. 033/ H/ KR/ 2022 sebagai berikut:

1. Mengembangkan ketertarikan serta rasa ingin tahu sehingga peserta didik termotivasi untuk mengkaji fenomena yang ada disekitar manusia dan kaitannya dengan kehidupan.

⁴Siti Muvidah, Arga Pratama, dkk, *Inovasi Media Pembelajaran untuk Mata Pelajaran IPAS*, (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023), hlm. 63.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Berperan aktif dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan baik.
3. Menegmbangkan keterampilan inkuiiri untuk mengidentifikasi, merumuskan hingga menyelesaikan masalah melalui aksi nyata.⁵

Melalui usaha pendidikan diharapkan kualitas generasi muda yang cerdas dan kreatif. Selain kecerdasan, kreativitas juga diperlukan siswa dalam mencapai prestasi belajar. Namun kenyataannya kreativitas siswa sekarang masih berkembang lambat dan frekuensi belajar siswa yang masih kurang. Hal ini dikarenakan sistem pendidikan yang senantiasa bergantung pada pendidik. Akibatnya siswa kurang bersemangat untuk mencapai prestasi belajar yang baik. Siswa kurang memiliki tingkah laku yang kritis bahkan cara berfikir untuk mengeluarkan ide-ide yang sifatnya masih lambat.

Dengan demikian untuk menumbuh kembangkan kreativitas belajar pada siswa perlu adanya bimbingan atau arahan dari guru disekolah. Semakin kreatif siswa dalam belajar menunjukkan semakin tinggi pemahaman dan pertumbuhan mental siswa terhadap materi pelajaran. Jadi kreativitas belajar dapat diartikan sebagai kemampuan siswa dalam menciptkan hal-hal baru dalam belajar, baik berupa kemampuan mengembangkan kemampuan yang diperoleh dari guru dalam proses belajar mengajar yang berupa pengetahuan sehingga dapat membuat kombinasi yang baru dalam belajarnya. Kreativitas belajar juga memiliki ciri-ciri yaitu sebagai berikut, memiliki rasa keingin

⁵Ibid.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahuan yang besar, mandiri, berfikir yang fleksibel, senang mencoba hal-hal yang baru dan memiliki keterampilan.⁶

Berdasarkan hasil angket yang dilakukan pada tanggal 30 Oktober 2024 di kelas VB MI Aulia Cendekia Pekanbaru pada mata pelajaran IPAS, kreativitas belajar siswa masih rendah. Hal ini dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Dari 26 orang siswa, 16 orang atau 61,53% siswa tindak memiliki rasa ingin tahu yang besar.
2. Dari 26 orang siswa, 13 orang atau 50% siswa tidak dapat mengajukan pertanyaan yang berbobot.
3. Dari 26 orang siswa, 14 orang siswa atau 53,84% siswa tidak dapat memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah.
4. Dari 26 orang siswa, 14 orang atau 53,84% siswa tidak mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu.
5. Dari 26 orang siswa, 13 orang atau 50% siswa tidak mampu meningkatkan imajinasinya.
6. Dari 26 orang siswa, 12 orang atau 46,15% siswa tidak dapat mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dengan orang lain.
7. Dari 26 orang siswa, 15 orang atau 57,69% siswa tidak dapat mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi).⁷

⁶Markus Oci, Kreativitas Belajar, *Jurnal Teologi*, Vol. 4 No. 2, (2016), hlm. 57-59

⁷Hasil observasi Pra Penelitian Tindakan Kelas VA MI Aulia Cendekia Pekanbaru Pada Tanggal 30 Oktober 2024



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Berdasarkan gejala-gejala yang dijelaskan di atas, dapat diketahui bahwa kreativitas belajar siswa masih tergolong rendah. Melalui wawancara yang peneliti lakukan dengan guru bidang studi, diketahui guru sudah berupaya untuk meningkatkan kreativitas belajar pada siswa. Dalam proses belajar terkadang guru menerapkan model pembelajaran Discovery learning dengan startegi belajar yang dilakukan guru untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa, di mana guru bidang studi menggunakan strategi koolaboratif (kelompok) dan mengaitkan materinya kepada pengalaman sehari-hari siswa, mengatur posisi tempat duduk, memberikan contoh-contoh yang menarik sehingga membuat siswa memiliki rasa ingin tahu terkait materi yang akan diajarkan, serta guru menggunakan banyak cara untuk menyampaikan atau menjelaskan materi kepada siswa.⁸

Maka dari itu untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa , salah satu alternative peneliti dengan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching*. Menurut DePorter, *quantum teaching* adalah perubahan belajar yang meriah, dengan segala nuansanya. Dan *quantum teaching* juga menyertakan segala kaitan, interaksi, dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar. *Quantum teaching* berfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas-interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar.⁹

⁸Hasil Wawancara Guru Bidang Studi IPAS di Kelas VB MI Aulia Cendekia Pekanbaru Pada Tanggal 30 Oktober 2024.

⁹Bobbi DePorter, Mark Reardon dan Sarah Singer-Nourie, *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang kelas*, (Bandung; Kaifah, 2014), hlm. 26.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yusuf Rubiherlan mengemukakan bahwa model *quantum teaching* merupakan salah satu cara dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa. Model *quantum teaching* menekankan kerjasama antara siswa dan guru untuk mencapai tujuan bersama. Model pembelajaran ini juga efektif karena memungkinkan siswa dapat belajar secara optimal, yaitu melalui cara yang mudah, menyenangkan, dan memberdayakan, sehingga dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa secara signifikan.¹⁰

Menurut Salmi Wati model *quantum teaching* ini, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, sehingga mereka dapat memahami konsep yang mereka pelajari. Model ini tidak hanya meningkatkan pemahaman akademik, tetapi juga membentuk karakter, mengasah kreativitas, serta meningkatkan motivasi belajar siswa secara alami.¹¹

Model *quantum teaching* juga membantu dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dengan cara memanfaatkan unsur-unsur yang ada pada siswa, misalnya rasa ingin tahu siswa dalam belajar serta membuat siswa mampu berfikir keritis dalam belajar dan bisa juga melalui interaksi-interaksi yang terjadi di dalam kelas. Pengimplementasian model *quantum teaching* menggunakan tahapan-tahapan pembelajaran dengan sebutan

¹⁰Yusuf Rubiherlan, Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS, *Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, Vol. 2, No. 2, (2021), hlm. 2.

¹¹Salmi Wati, *Quantum Teaching: Cara Seru Belajar Pendidikan Agama Islam*, (Jawa Timur; CV Detak Pustaka, 2025), hlm. 32-33.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi, dan Rayakan).¹²

Adapun beberapa langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk mengatasi kelemahan model *quantum teaching* antara lain:

1. Manajemen waktu yang efektif
2. Optimalkan fasilitas
3. Mengatur suasana belajar yang kondusif
4. Memerlukan persiapan yang matang
5. Memberikan apresiasi dan motivasi
6. Menyesuaikan materi dan metode

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya dalam memperbaiki proses pembelajaran serta untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa yang berjudul: **Penerapan Model Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pelajaran IPAS di Kelas V MI Aulia Cendekia Pekanbaru.**

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran dari pengertian yang ada dalam penulisan ini, maka penulis menjelaskan definisi istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Quantum Teaching* adalah perubahan belajar yang meriah, dengan segala nuansanya. *Quantum Teaching* juga menyertakan segala kaitan, interaksi,

¹²Donuata, P. B, Pengaruh Quantum Teaching Metode PQ4R Berdasarkan Keragaman Kecerdasan Terhadap Hasil Belajar Fisika, *Jurnal Riset dan Kajian Pendidikan Fisika*, Vol.6, No.1, 2019, hlm. 23.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar. Quantum Teaching berfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas-interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar.¹³

2. Kreativitas merupakan suatu bidang kajian yang kompleks, yang dapat menimbulkan berbagai perbedaan pandangan. Definisi kreativitas dan belajar dapat disimpulkan bahwa pengertian kreativitas belajar adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam bentuk ciri-ciri berpikir kreatif maupun berpikir afektif, baik dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada dalam belajar.¹⁴

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang ada. Maka dapat dirumuskan dalam penilitian ini adalah “ Bagaimana penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pelajaran IPAS di kelas V MI Aulia Cendekia Pekanbaru?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kreativitas belajar siswa pada pelajaran IPAS dikelas V MI Aulia Cendekia Pekanbaru, melalui penerapan model pembelajaran *quantum teaching*.

¹³Bobbi DePorter,dkk, *Op.Cit.*

¹⁴Ety Kusmiati, dkk,. Penerapan model pictorial untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pembelajaran ips, *Jurnal Thasinia*, Vol.2, No. 2, (2021), hlm. 117.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi sekolah
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam ilmu pengetahuan pendidikan serta menambah bahan bacaan di perpustakaan sekolah.
 - 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran di sekolah
- b. Bagi guru
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengajar terkait dengan penerapan model *quantum teaching* guna meningkatkan kreavitas siswa
 - 2) Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan guru serta membantu guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif.
- c. Bagi siswa
 - 1) Diharapkan pada model ini dapat meningkatkan kreativitas belajar yang ada pada siswa
 - 2) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar terkait dengan peningkatan kreativitas belajar.
- d. Bagi Peneliti
 - 1) Untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian jenjang Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- 2) Bisa menambah wawasan serta pengetahuan peneliti tentang model pembelajaran yang sesuai dengan proses belajar mengajar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran *Quantum Teaching*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.¹⁵ Guru harus mampu memilih secara tepat model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan materi yang dipelajari. Guru hanya menjadi fasilitator dalam proses belajar yang dilakukan siswa.

Model Pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang sengaja didesain atau dirancang dengan tujuan agar kegiatan belajar mengajar dapat dilalui dan diterima dengan mudah oleh peserta didik. Itu sebab model pembelajaran dikelompokkan menjadi model yang bersifat individualistik dan model pembelajaran kelompok. Selain itu juga model pembelajaran didesain memperhatikan tipe belajar anak, ada yang bertipe visual dan ada pula yang bertipe auditif.¹⁶ Model

¹⁵Ibadullah Malawi & Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik (Konsep Dan Aplikasi)* (Magetan: CV. AE Grafika, 2017), hlm. 96

¹⁶Dasep Bahyu Ahyar, dkk, *Model-Model Pembelajaran*, (CV. Pradina Pustaka Grup, 2021,hlm 4)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu pola atau contoh pembelajaran yang sudah didesain dengan menggunakan suatu metode atau pendekatan serta strategi pembelajaran yang lain, dan juga dilengkapi dengan langkah-langkah (sintaks) dan perangkat pembelajarannya.¹⁷

Model tersebut merupakan pola umum untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Joyce & Weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.¹⁸

Dapat disimpulkan berdasarkan pendapat di atas dimana model pembelajaran adalah suatu kerangka konseptual yang secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu serta sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. Guru juga harus mampu menyesuaikan model pembelajaran yang efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran

¹⁷Lufri Ms, dkk, Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran, (Malang: CV IRDH, 2020), hlm.74.

¹⁸Ina Magdalena, Elsa Rizqina Agustin, and Syahnia Maulida Fitria, "Konsep Model Pembelajaran," *Sindoro Cendikia Pendidikan* Vol. 3, No. 1 (2024): 41–55.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Model Quantum Teaching

Pembelajaran Quantum adalah model pembelajaran yang menyenangkan serta menyertakan segala dinamika yang menunjang keberhasilan pembelajaran itu sendiri dengan memanfaatkan lingkungan belajar sebagai tempat belajar, bekerja dan berkreasi. Menurut Shoimin, menyatakan bahwa *quantum teaching* adalah pengubahan belajar yang meriah dengan segala nuansanya. Adanya proses pengubahan belajar yang meriah dengan segala nuansa.¹⁹

Model *Quantum Teaching* merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan kreatif dalam menggunakan kemampuannya untuk menganalisis secara logis materi yang dipelajari. Karena, pada model pembelajaran ini siswa dibimbing untuk menemukan sendiri apa yang dipelajarinya dan apa yang akan diperolehnya melalui tahap-tahap yang dijelaskan pada kerangka rancangan model *Quantum Teaching*.²⁰

Quantum teaching dapat menggabungkan cara yang terbaik ke dalam satu paket lengkap untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa dimana mereka dapat mengalami pembelajaran secara langsung yang akan meningkatkan kemampuan berpikir, menganalisa ataupun mencoba hal baru yang akan mendorong anak untuk bergairah dan terus mencintai belajar serta mampu menginspirasi siswa untuk

¹⁹ Ari Yanto, Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Melalui Model Pembelajaran Quantum Teaching, *Indonesia Journal of Learning Education and Counseling*, Vo. 1, No. 1,(2018), hlm.12.

²⁰ Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar & Mengajar*, (Bumi Aksara: 2020), hlm. 150



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berprestasi. Penggunaan model ini dapat memaksimalkan upaya mengajar guru disertai pengembangan interaksi belajar serta menciptakan lingkungan belajar yang efektif yang memudahkan guru untuk mengkomunikasikan informasi baru atau materi kepada siswa.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, model *quantum teaching* merupakan model pembelajaran yang mengubah suasana belajar biasa menjadi lebih meriah. Dalam pembelajaran menggunakan model *quantum teaching* diharapkan adanya perubahan suasana belajar menjadi lebih meriah dan menyenangkan, terjadi interaksi belajar siswa dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa terhadap lingkungannya. Hasil dari interaksi tersebut dapat dijadikan sebagai inspirasi untuk belajar setiap hari.

c. Asas dan prinsip model pembelajaran Quantum Teaching

Asas dari *Quantum Teaching* adalah “Bawalah dunia mereka ke dunia kita dan Antarkan dunia kita ke dunia mereka”. Ini mengandung arti bahwa guru harus mampu memasuki dunia anak sebagai langkah awal pembelajaran. Sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Hal ini akan mempermudah guru dalam menuntun, memimpin, dan memudahkan siswa meraih prestasi belajar secara optimal karena para siswa merasa sudah diperlakukan guru sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Dalam hal ini siswa pun diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerja mereka. Apapun hasil yang diperoleh,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus diakui dan diapresiasi. Keadaan seperti ini tentunya akan membuat siswa nyaman dalam belajar. Jika siswa sudah nyaman dalam belajar, maka materi yang dipelajari akan terserap dengan optimal, sehingga prestasi belajar siswa akan meningkat.²¹

Dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan, model pembelajaran *Quantum Teaching* memiliki lima prinsip yaitu sebagai berikut:

1. Segalanya berbicara memiliki arti segalanya dari lingkungan kelas hingga bahasa tubuh, sehingga dari rancangan pembelajaran itu semuanya mengirimkan pesan tentang belajar;
2. Segalanya bertujuan memiliki arti semua yang terjadi didalam pengubahan mempunyai tujuan;
3. Pengalaman sebelum pemberian nama artinya pikiran kita berkembang pesat dengan adanya rangsangan kompleks, yang menggerakan rasa ingin tahu. Oleh karena itu, proses belajar paling baik terjadi ketika siswa telah mengalami informasi sebelum mereka memperoleh nama untuk apa yang mereka pelajari;
4. Akui setiap usaha dimana artinya pada saat siswa belajar, mereka mengambil langkah ini, dan mereka patut mendapatkan pengakuan atas kecakapan serta kepercayaan diri mereka;
5. Jika layak dipelajari, maka layak pula dirayakan artinya perayaan ialah memberikan umpan balik kepada siswa mengenai kemajuan

²¹Siti Roja'ah, Peningkatan Prestasi Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching, *Jurnal Pendidikan Mandala*, Vol. 2. No.2. (2017).hlm. 67.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta meningkatkan sikap positif siswa dalam kegiatan belajar mengajar tersebut.²²

d. Langkah-langkah Model Pembelajaran Quantum Teaching

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *quantum teaching* yang dijabarkan langsung oleh DePorter:²³

1. Tumbuhkan

Tumbuhkan, yaitu menumbuhkan minat siswa dalam kegiatan belajar. Menumbuhkan minat belajar siswa dengan memuaskan rasa ingin tahu siswa dalam bentuk "Apakah Manfaatnya BagiKu" (AMBAK). Dengan tumbuhnya minat siswa akan sadar manfaat kegiatan pembelajaran bagi dirinya atau bagi kehidupannya. Tahap tumbuhkan bisa dilakukan untuk menggali permasalahan terkait dengan materi yang akan dipelajarinya.

2. Alami

Alami yaitu mendatangkan pengalaman umum siswa dengan menginformasikan pengetahuan mereka. Tahap ini terdapat pembelajaran yang harus memberi pengalaman dan manfaat terhadap pengetahuan yang dapat dimengerti oleh siswa dan tahap ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keingintahuan dan pengetahuan awal yang telah dimiliki.

²²Bobbi DePorter, dkk, *Op.Cit*, hlm.36-37.

²³*Ibid.* hlm. 39-40

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Namai

Berikan istilah berupa kata kunci, konsep, model, rumus, strategi yang dapat menjadi sebuah masukan bagi siswa. Penamaan merupakan saat untuk mengajarkan konsep, keterampilan berfikir dan strategi belajar kepada siswa dan dalam hal ini mengajarkan konsep, melatih keterampilan berpikir dan strategi belajar. Tahap ini memacu struktur kognitif siswa dalam memberikan identitas dan mendefinisikan atas apa yang telah dialaminya.

4. Demonstrasikan

Pada tahap ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menrapakan pengetahuan mengenai pembelajaran ke dalam kehidupan mereka dimana siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pengetahuan mereka dalam proses pembelajaran. Tahap ini masih pada kegiatan inti, pada tahap ini adalah memberikan kesempatan siswa untuk menunjukkan apa yang mereka ketahui. Tahap ini bisa dilakukan dengan penyajian di depan kelas, menjawab pertanyaan dan menunjukkan hasil pekerjaan.

5. Ulangi

Pengulangan dapat memperkuat koneksi saraf dan menumbuhkan rasa “Aku tahu bahwa aku tahu ini”. Kegiatan ini dilakukan dengan cara menegaskan kembali pokok materi pelajaran, memberi siswa kesempatan bertanya tentang pembelajaran yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belum dimengerti dengan cara mengulang pelajaran dengan teman atau latihan soal.

6. Rayakan

Rayakan merupakan wujud pengakuan atas pencapaian, dalam memperoleh keterampilan dalam ilmu pengetahuan, dengan memberikan sebuah penghargaan atau motivasi kepada siswa terhadap hasil belajar yang mereka peroleh atau dengan memberikan umpan balik kepada siswa atas keberhasilannya baik berupa pujian, tepuk tangan, bernyanyi bersama, pemberian hadiah dan lainnya.

e. Kekurangan dan Kelebihan Model Quantum Teaching

1) Kelebihan Model *Quantum Teaching*

Dalam prosesnya, setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan, begitu juga dengan model pembelajaran *quantum teaching*. Berikut adalah beberapa kelebihan model *quantum teaching* yaitu:

- a. Membina siswa ke arah berfikir kreatif dan produktif.
- b. Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga perhatian mereka dapat difokuskan kepada hal-hal yang dianggap penting dan dapat diamati secara teliti.
- c. Proses pembelajaran dilakukan secara langsung, sehingga tidak memerlukan keterangan-keterangan yang terlalu banyak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Proses pembelajaran dapat dilakukan dengan aman, nyaman, tenang dan menyenangkan.
- e. Siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menanya dan mencoba.
- f. Dengan menyesuaikan teori dan kenyataan, siswa dapat melakukannya sendiri.
- g. Melatih dan membiasakan guru untuk berfikir kreatif dan inovatif sesuai dengan tuntutan *quantum teaching*.
- h. Siswa dengan mudah menerima dan mengerti pembelajaran karena dilakukan dengan tenang dan berlangsung menyenangkan.²⁴

2) Kekurangan dari model pembelajaran Quantum Teaching

Kekurangan dari model pembelajaran *quantum teaching* yaitu sebagai berikut:

1. Memerlukan perencanaan yang matang dan waktu pembelajaran yang cukup panjang, sehingga dapat mengganggu pembelajaran lain.
2. Memerlukan peralatan atau fasilitas, tempat dan biaya yang memadai, yang tidak selalu tersedia di sekolah.
3. Perayaan yang dilakukan untuk menghormati usaha siswa dapat mengganggu kelas lain.

²⁴Dewi Suyarni, dkk, Penerapan Model Quantum Teaching terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik tema 8 kelas V SD Negeri 18 Kota Lubuklinggau, *Journal Science Education*, Vol. 2, No. 3, 2022, hlm. 18-19.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menuntut keterampilan guru secara khusus baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian pembelajaran.
5. Menuntut ketelitian dan kesabaran yang sering diabaikan, sehingga apa yang diharapkan tidak tercapai secara optimal.²⁵

2. Kreativitas Belajar

a. Pengertian Kreativitas

Kreativitas juga merupakan suatu kegiatan yang memerlukan kreasi, inovatif dalam mengerjakan suatu hal yang belum pernah ada sebelumnya, dalam kaitan dengan kegiatan belajar mengajar kreativitas adalah kemampuan seseorang (peserta didik) memaksimal kemampuan yang dimiliki untuk mengembangkan diri secara personal (peserta didik).

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut Budiningsih belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon. Yang mana stimulus yaitu apa saja yang merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti pikiran, perasan dan yang lainnya. Sedangkan respon yaitu reaksi yang dapat dimunculkan peserta didik ketika belajar yang berupa pikiran, perasaan atau tindakan.

²⁵Ibid.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Satiadarma, kreativitas merupakan salah satu model yang dimiliki oleh siswa untuk mencapai suatu prestasi belajar. Kreativitas siswa tidak harus diartikan sebagai suatu kemampuan yang menciptakan sesuatu yang baru, akan tetapi kecerdasan yang dimiliki siswa masih perlu adanya bimbingan, pemahaman. Menurut Munandar “kreativitas sebagai suatu kemampuan untuk menciptakan suatu yang baru , sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberi gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau kemampuan untuk melihat hubungan baru antara unsur yang sudah ada sebelumnya.²⁶

Jadi dapat disimpulkan kreativitas belajar adalah kemampuan siswa dalam membuat hal baru berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada. Lebih lanjut yang dimaksud dengan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada, yaitu sebuah pengalaman yang sudah diperoleh termasuk segala pengetahuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar. Dan kreativitas juga meruapakan suatu sikap yang dimiliki oleh seseorang yang mana sikap tersebut mampu menciptakan suatu hal-hal yang sifatnya baru. Kreativitas belajar juga diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu gagasan baru dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku dalam pembelajaran

²⁶Teguh Wiyono, Pengaruh Motivasi Siswa Dan Kreatifitas Belajar Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa, *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaran*, Vol. 6. No. 2. 2018. hlm. 94-95

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas belajar

Clark mengategorikan faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas belajar ke dalam dua kelompok, yakni faktor pendukung dan faktor penghambat kreativitas belajar siswa. Faktor yang mendukung kreativitas belajar siswa adalah:

- Situasi yang menghadirkan ketidak lengkapan serta keterbukaan
- Situasi yang memungkinkan untuk mendorong timbulnya banyak pertanyaan.
- Situasi yang mendorong tanggung jawab dan kemandirian.
- Dimana situasi yang menekankan kepada inisiatif diri untuk menggali, mengamati, bertanya, merasa, mengkalsifikasikan, mencatat, memperkirakan, menguji hasil perkiraan, dan mengkomunikasikan.
- Perhatian dari orang tua terhadap minat anaknya, stimulus dari lingkungan sekolah dan motivasi diri.

Faktor-faktor yang menghambat kreativitas belajar siswa adalah sebagai berikut:

- Ketidakberaniaan menanggung resiko atau upaya mengejar sesuatu yang belum diketahui.
- Kurang berani dalam melakukan eksplorasi, imajinasi, dan penyelidikan.
- Diferensial (proses pembedaan) antara belajar dan bermain



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Tidak menghargai terhadap fantasi dan hayalan.²⁷

c. Indikator Kreativitas Belajar Siswa

Siswa yang kreatif adalah orang yang memiliki ciri-ciri kepribadian tertentu seperti:

Orang yang kreatif menurut Dedi adalah sebagai berikut:

- a. Ingin tahu, orang yang selalu memiliki rasa ingin tahu biasanya akan selalu berusaha untuk menjadi tahu, rasa ingin tahu yang besar bisa menjadi sumber motivasi untuk melakukan sesuatu. Orang yang kreatif akan selalu terlihat sibuk mencari sesuatu, dimana mereka terlihat sangat antusias dengan apa yang mereka kerjakan, karena adanya dorongan rasa ingin tahu yang kuat.
- b. Masalah, orang yang kreatif melihat permasalahan sebagai hal yang menarik, dan amu menerima permasalahan tersebut. Orang yang kreatif tidak lari dari permasalahan, mereka asik mencari solusi dari permasalahan yang dihadapinya.
- c. Menantang, orang yang kreatif tidak akan lari dan menhindar bilang diberi tantangan. Banyak orang yang sukses setelah melewati tantangan.
- d. Tidak Puas, orang yang kreatif tidak pernah menerima begitu saja hal-hal yang dianggapnya salah. Hal ini mengakibatkan motivasi untuk menemukan hal-hal yang bisa membuat sesuatu

²⁷Ayu Nurul Amalia, dkk, *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Sosial, dan Adversitas Siswa terhadap Kreativitas Videografi*. (Jakarta: Penerbit NEM, 2023). hlm. 16.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jadi lebih baik serta semangat untuk membangun atau membuat orang menjadikreatif.

- e. Optimis, orang kreatif berkeyakinan bahwa setiap masalah pasti ada solusinya, tidak ada tantangan yang terlalu besar baginya.
- f. Menilai, orang yang kreatif tidak gampang memberikan penilaian mengambil sikap atau suatu ide.
- g. Kesulitan, dalam perjalanan menuju suatu kesuksesan tidak sedikit kesulitan yang dijalani. Orang kreatif melihat kesulitan sebagai sebagai cara untuk meningkatkan kemampuan jika bisa melewatiinya.
- h. Flexibel, kita mungkin sering kagum melihat orang kreatif menyelesaikan suatu hal yang kita anggap sulit, begitu mudahnya mereka melihat permasalahan dan menghasilkan solusinya, orang kreatif memiliki pemikiran yang flexible dan tidak kaku sehingga mereka melihat dari berbagai celah yang tak terlihat oleh kita.²⁸

Menurut Hamzah B. Uno & Nurdin Mohammad mengategorikan indikator kreativitas belajar sebagai berikut:²⁹

- a. Memiliki rasa ingin tahu yang besar.
- b. Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot
- c. Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah.

²⁸Yusuf Rubiherlan, *Op.Cit*, hlm. 5.

²⁹Hamzah B. Uno, Nurdin Mohammad, *Belajar dengan pendekatan pailkem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm 252.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu.
- e. Mempunyai daya imajinasi yang kuat.
- f. Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dengan orang lain.
- g. Mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi).

Berdasarkan ciri-ciri dari Torrance yaitu *Ideal Pupil Checklist* dalam Munandar ciri-ciri kreativitas antara lain:

- a. Imajinatif
- b. Memiliki inisiatif/ide
- c. Memiliki minat yang luas
- d. Mandiri dalam berpikir
- e. Ingin tahu
- f. Menyukai petualangan
- g. Penuh energy
- h. Percaya diri
- i. Bersedia mengambil resiko
- j. Berani dalam pendirian dan keyakinan.³⁰

Berdasarkan beberapa pendapat di atas peneliti menggunakan pendapat menurut Hamzah B. Uno & Nurdin Mohammad mengategorikan indikator kreativitas belajar sebagai berikut:

³⁰Ayu Nurul Amalia, dkk, *Op. Cit.* Hlm. 17

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Memiliki rasa ingin tahu yang besar.
- b. Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot
- c. Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah.
- d. Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu.
- e. Mempunyai daya imajinasi yang kuat.
- f. Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dengan orang lain.
- g. Mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi).

3. Karakteristik Siswa SD/MI

Karakteristik anak SD/MI, baik yang berkaitan dengan pertumbuhan maupun perkembangan anak. Hal ini sangat penting mengingat pada anak usia 6-12 tahun anak banyak mengalami perubahan baik fisik, mental, maupun pengaruh dari luar yaitu lingkungan keluarga, sekolah masyarakat, dan pergaulan dengan teman sebaya.³¹

Karakteristik siswa kelas 5 SD umumnya berada pada kategori usia 10-12 tahun. Pada tahap ini, mereka berada pada masa perkembangan akhir anak-anak atau awal masa remaja. Berikut karakteristik berdasarkan beberapa aspek penting yaitu:³²

³¹Oman Farhurohman, Implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI, *Jurnal Keilmuan dan kependidikan dasar*. Vol. 9 No. 1, (2017). hlm. 29

³²Ramadan Lubis, dkk, Analisis Perkembangan Peserta Didik Anak Usia SD Kelas 5, *Jurnal Of Contemporary Research*, Vol. 1 No. 2, (2024). hlm. 156-158



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perkembangan kognitif, siswa mulai mampu untuk berpikir logis tentang hal-hal konkret, dimana mampu mengelompokkan dan mengurutkan benda berdasarkan karakteristik tertentu.
2. Perekembangan bahasa , dimana kosakatanya mulai berkembang cepat dan mulai mampu berdiskusi untuk menyampaikan ide dan pendapat.
3. Perkembangan sosial dan emosional, mulai ingin lebih mandiri tetapi masih butuh arahan serta mulai memahami norma sosial dan bisa bekerja sama dalam kelompok.
4. Perkembangan fisik dan motorik, perkembangan fisik relatif pada sebagian anak perempuan mulai terlihat tanda-tanda pubertas sedangkan pada motorik seperti menulis rapi, menggambar detail, dan bermain olahraga.
5. Perkembangan moral, mulai mampu memahami aturan dan alasan di baliknya seperti dapat diajak berdiskusi mengenai nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan dan tanggung jawab.

4. Ruang Lingkup IPAS

Berdasarkan pemendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi, ruang lingkup materi IPA SD/MI mencakup:³³

1. Mahluk hidup dan proses kehidupan yang mencakup manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan.
2. Benda, materi, sifat-sifat, dan kegunaannya yang meliputi benda padat, cair dan gas.

³³Suhelayanti, dkk, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), (Yayasan Kita Menulis, 2023). hlm. 22

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Energi dan perubahannya, yang mencakup gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
4. Bumi dan alam semesta yang mencakup tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.

Sedangkan ruang lingkup pembelajaran IPS menurut E. Mulyasa mencakup:

1. Manusia, tempat, dan lingkungan.
2. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan.
3. Sistem sosial dan budaya.
4. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan

5. Hubungan Model *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar

Dalam kreativitas belajar siswa dapat dilihat bahwa kreativitas belajar merupakan suatu kemampuan untuk menciptakan sesuatu atau perihal berkreasi. Menurut Munandar “kreativitas sebagai suatu kemampuan untuk menciptakan suatu yang baru, dan kreativitas juga sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberi gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau kemampuan untuk melihat hubungan baru antara unsur yang sudah ada sebelumnya.”³⁴

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan,

³⁴Teguh Wiyono, *Loc. Cit.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Yusuf Rubiherlan mengemukakan bahwa model *quantum teaching* merupakan salah satu cara dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa. Model *quantum teaching* menekankan kerjasama antara siswa dan guru untuk mencapai tujuan bersama.³⁵

Model *Quantum Teaching* merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan kreatif dalam menggunakan kemampuannya untuk menganalisis secara logis materi yang dipelajari. Karena, pada model pembelajaran ini siswa dibimbing untuk menemukan sendiri apa yang dipelajarinya dan apa yang akan diperolehnya melalui tahap-tahap yang dijelaskan pada kerangka rancangan model *Quantum Teaching*.³⁶

Model pembelajaran *Quantum Teaching* lebih baik dari konvensional untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa. Model pembelajaran *Quantum Teaching* lebih baik dari konvensional untuk mengetahui kreativitas siswa. Maka penulis menyarankan agar para guru hendaknya mencoba menerapkan berbagai metode dan model pembelajaran yang tepat dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.³⁷

³⁵Yusuf Rubiherlan, *Loc. Cit*

³⁶Nasution, *Loc.Cit*

³⁷Rodiatus Azla, Kemampuan Kognitif Dan Kreativitas Melalui Model Pembelajaran Quantum Teaching Dan Model KooperatifLearning Tipe Nht Pada Siswa Kelas X Smk Negeri 3 Kota Bengkulu, *Pendidikan ekonomi universitas muhammadiyah Bengkulu*, Volume 2 Nomor Januari Tahun 2022, hlm 85



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa model *quantum teaching* ini lebih menekankan kepada pembelajaran yang dapat menyenangkan anak bersadarkan pengalaman dan mampu meningkatkan kemampuan dan bakat yang dimiliki siswa. Pada model *quantum teaching* ini juga menciptakan interaksi dan keaktifan siswa, sehingga kemampuan, bakat, ilmu yang dimiliki dapat berkembang. pada akhirnya anak akan meningkat prestasi dalam belajarnya. Dengan demikian Model *Quantum Teaching* menjadi pilihan untuk mengembangkan kreativitas belajar siswa pada muatan pembelajaran IPAS.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang penlitri laksanakan relevan dengan penilitian yang dilaksanakan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hesti Ratnasari dengan judul “*Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Quantum Teaching Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 3 Raman Fajar Lampung Timur*”. Berdasarkan hasil penilitian yang dilakukan oleh Hesti tentang model *quantum teaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dimana rumusan masalah pada penelitian hesti adalah apakah model pembelajaran *quantum teaching* ini dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas V SD Negeri 3 Rama Fajar.³⁸ Rumusan masalah peneliti ialah bagaimana penerapan

³⁸Hesti Ratnasari, “*Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Quantum Teaching Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 3 Raman Fajar Lampung Timur*”. Skripsi, (Lampung: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), 2022).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model *quantum teaching* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pelajaran IPAS di kelas V MI Aulia Cendekia Pekanbaru dan Persamaan penilitian Hesti engan peniliti adalah sama-sama menggunakan model *quantum teaching*, sedangkan perbedaannya adalah peniliti menggunakan model *quantum teaching* untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Jefpri Kasnadi dengan judul, “*Meningkatkan Kreativitas Belajar Melalui Model PAIKEM Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 41 Seluma Kabupaten Seluma*”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jefpri dimana rumusan masalah nya bagaimana meningkatkan kreativitas belajar melalui model PAIKEM, sedangkan rumusan masalah peneliti ialah bagaimana penerapan model *quantum teaching* untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa.³⁹ Persamaan peneliti dengan Jefpri sama-sama membahas tentang kreativitas belajar siswa. Namun perbedaanya pada model pembelajaran yang digunakan oleh Jefpri yaitu PAIKEM Untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa. Sedangkan peneliti menggunakan model *quantum teaching* untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rini Ariyanti dengan judul ”*Penerapan model pembelajaran snowball throwing untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada tema ekosistem di kelas V SD Negeri*

³⁹Jefpri Kasnadi, “ Meningkatkan kreativitas belajar melalui model pembelajaran PAIKEM mata pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 41 Seluma Kabupaten Seluma ”. (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

020 Pangkalan Tampoi". Berdasarkan hasil penilitian yang dilakukan oleh Rini ditemukan rendahnya kreativitas belajar pada siswa, dimana guru sudah melakukan banyak upaya tetapi upaya yang dilakukan belum menunjukkan kenaikan pada kreativitas belajar.⁴⁰ Dari penelitian ini ada persamaan dimana sama-sama untuk meningkatkan kreativitas belajar pada siswa, perbedaannya dengan peniliti, Rini menggunakan model *snowball throwing* untuk meningkatkan kreativitas belajar sedangkan peniliti menggunakan model *quantum teaching* untuk meningkatkan kreativitas belajar.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Novita Jayanty dengan judul "*Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan dengan Teknik Menggambar Siluet Pada Siswa Kelas V SD*". Berdasarkan hasil penilitian yang dilakukan oleh Novita ditemukan bahwa rumusan masalahnya tentang bagaimana cara meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan melalui teknik menggambar siluet sedangkan yang peneliti gunakan ialah model *quantum teaching* untuk meningkatkan kreativitas belajar.⁴¹ Dari penelitian ini ada persamaan dimana sama-sama untuk meningkatkan kreativitas belajar pada siswa, perbedaannya dengan peniliti, Novita menggunakan teknik siluet untuk

⁴⁰Rini Ariyanti, "Penerapan model pembelajaran snowball throwing untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada tema ekosistem di kelas V SD Negeri 020 Pangkalan Tampoi". Skripsi, (Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2021)

⁴¹Novita Jayanty, "Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan dengan Teknik Menggambar Siluet Pada Siswa Kelas V SD". Skripsi, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2016)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

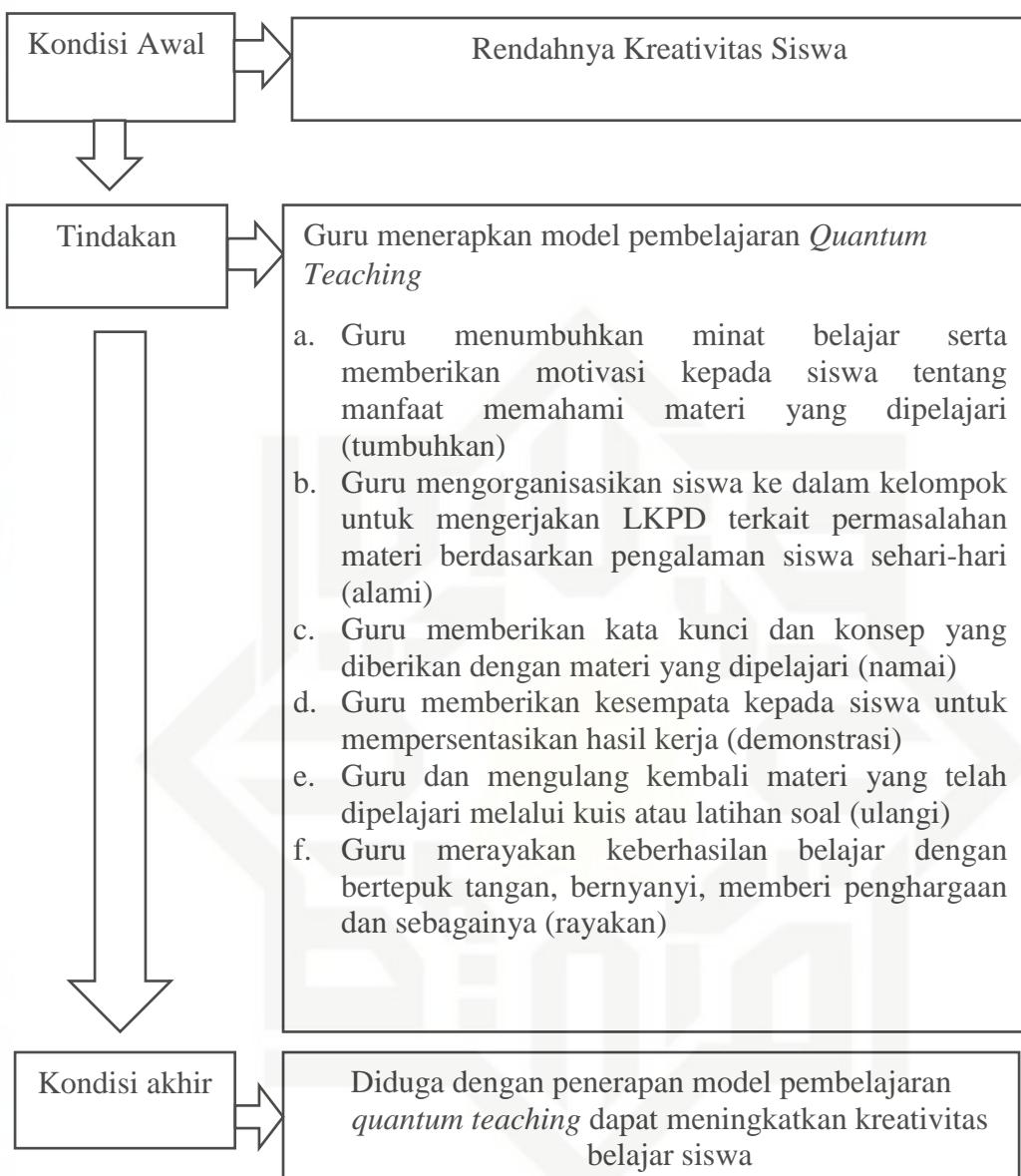
meningkatkan kreativitas belajar sedangkan peniliti menggunakan model *quantum teaching* untuk meningkatkan kreativitas belajar.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Maria Ulfa dengan judul " *Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas IV MI Aulia Cendekia Pekanbaru*" . Berdasarkan hasil penilitian yang dilakukan oleh Maria tentang model *quantum teaching* untuk meningkatkan pemahaman Konsep Matematis.⁴² Dari penelitian ini ada persamaan dimana sama-sama menggunakan model *quantum teaching*, perbedaannya dengan peniliti, maria menggunakan model *quantum teaching* untuk meningkatkan pemahaman konsep sedangkan peniliti menggunakan model *quantum teaching* untuk meningkatkan kreativitas belajar.

C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran IPAS merupakan pengembangan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, dan mengetahui tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Penerapan model *quantum teaching* ini adalah suatu cara untuk meningkatkan kreativitas belajar pada siswa kelas V MI Aulia Cendekia Pekanbaru digambarkan dalam bentuk kerangka berpikir dengan sistematis yang jelas, dapat dilihat sebagai berikut:

⁴²Maria Ulfa, " *Penerapan Model Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas IV MI Aulia Cendekia Pekanbaru*". Skripsi, (Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2014)



Bagan II. 1 Kerangka Berpikir

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Indikator Aktivitas Guru

Adapun indikator guru pada penerapan model pembelajaran

quantum teaching, yaitu sebagai berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Tumbuhkan

Guru menumbuhkan minat dengan memberikan motivasi kepada siswa dan menjelaskan manfaat materi yang akan diperlajari.

2) Alami

Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok untuk mengerjakan LKPD terkait materi pembelajaran berdasarkan pengalaman siswa sehari-hari.

3) Namai

Guru memberikan kata kunci atau konsep yang berkaitan dengan materi yang dipelajari dan membimbing siswa dalam menamai atau menuliskan informasi yang didapatkan mengenai materi pembelajaran.

4) Demonstrasikan

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok mereka dan membeberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok lain.

5) Ulangi

Guru memberi penguatan dan latihan soal untuk mengulangi materi yang telah dipelajari.

6) Rayakan

Guru merayakannya dengan cara memberikan tepuk tangan, pujiyan, nyanyian, ataupun hadiah kepada siswa.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Target yang ingin dicapai dalam aktivitas guru adalah keberhasilan guru dalam menerapkan model pembelajaran *quantum teaching* mencapai 75% dari seluruh aktivitas guru terlaksana dengan baik.

b. Indikator Aktivitas Siswa

1) Tumbuhkan

Siswa menyimak dan menanggapi motivasi dan manfaat yang disampaikan oleh guru.

2) Alami

Siswa dibentuk kelompok oleh guru untuk mengerjakan LKPD terkait pada permasalahan materi yang berkaitan dengan pengalaman siswa sehari-hari.

3) Namai

Siswa mengaitkan kata kunci atau konsep yang diberikan guru untuk menamai atau menuliskan sendiri informasi yang ditemukan pada materi pembelajaran.

4) Demonstrasikan

Siswa diberi kesempatan untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok mereka dan kelompok lain menanggapi.

5) Ulangi

Siswa menyimak penjelasan yang disampaikan oleh guru serta mengulangi materi yang dipelajari dengan mengerjakan latihan soal untuk mengulangi materi yang telah dipelajari.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Rayakan

Siswa bersama guru merayakan keberhasilan belajar dengan bernyanyi, bertepuk tangan, dan hadiah yang diberikan oleh guru.

Target yang ingin dicapai dalam aktivitas siswa adalah keberhasilan siswa dalam menerapkan model pembelajaran *quantum teaching* mencapai 75% dari seluruh aktivitas siswa terlaksana dengan baik.

2. Indikator Kreativitas Belajar

Menurut Hamzah B. Uno & Nurdin Mohammad mengategorikan indikator kreativitas belajar sebagai berikut:

- a. Memiliki rasa ingin tahu yang besar.
- b. Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot
- c. Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah.
- d. Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu.
- e. Mempunyai daya imajinasi yang kuat.
- f. Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dengan orang lain.
- g. Mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Target yang ingin dicapai dalam indikator kreativitas belajar siswa dalam menerapkan model *quantum teaching* mencapai 75% dan berada pada kategori "Kreatif".

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan Pernyataan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan dalam penilitian ini jika model pembelajaran *quantum teaching* diterapkan, maka kemampuan kreativitas belajar siswa pada muatan pembelajaran IPAS di kelas V MI Aulia Cendikia Pekanbaru dapat meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VB MI Aulia Cendekia Pekanbaru jumlah siswa sebanyak 26 orang, 13 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan Model *Quantum Teaching* untuk meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V MI Aulia Cendekia Pekanbaru.

B. Tempat Penelitian Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Aulia Cendekia Pekanbaru, Khususnya pada kelas V Pada mata pelajaran IPAS. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

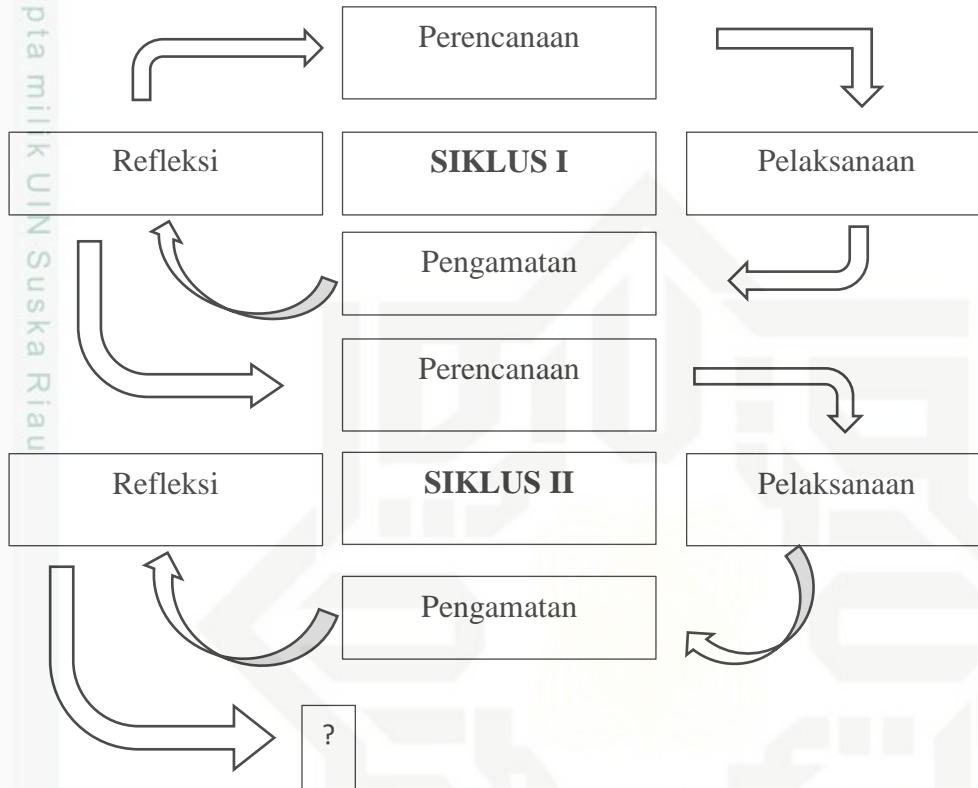
C. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Arikunto menyatakan bahwa secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian tidak kelas (disingkat PTK) merupakan salah satu bentuk penelitian yang dilakukan di kelas. Penelitian ini di rancang 2 siklus, satu siklus dilaksanakan dua kali tatap muka, sehingga dua kali siklus yaitu empat kali tatap muka. Adapun secara garis besar terdapat empat tahapan yang harus dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:⁴³

⁴³Suharsimi Arikunto, dkk, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), hlm. 42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bagan III. 1 Siklus Penelitian Tindakan

1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau modul ajar berdasarkan standar kompetensi.
- b. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *quantum teaching*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Mempersiapkan teman sejawat/ guru sebagai observer untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru mengawali dengan mengucap salam dan menanyakan kabar
- 2) Guru mengajak peserta didik berdoa bersama sebelum belajar
- 3) Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian, dan kesiapan peserta didik
- 4) Guru melakukan apersepsi
- 5) Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menumbuhkan minat belajar serta memberikan motivasi dengan memberikan gambaran tentang pentingnya memahami materi yang dipelajari (tumbuhkan);
- 2) Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan LKPD terkait permasalahan materi berdasarkan pengalaman siswa sehari-hari (alami);
- 3) Siswa mengaitkan kata kunci dan informasi yang diberikan guru dengan materi yang dipelajari. Kemudian dengan bimbingan dari guru, siswa menamai setiap temuannya (namai);

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menampilkan hasil kerjanya di depan kelas. Setiap kelompok mendapatkan kesempatan untuk memberikan tanggapan/ pertanyaan (demonstrasi);
 - 5) Siswa menyimak tambahan penjelasan materi yang disampaikan guru dan mengulang kembali materi yang telah dipelajari melalui kuis atau latihan soal (ulangi);
 - 6) Guru bersama siswa merayakan keberhasilan belajar dengan bertepuk tangan, bernyanyi, memberi penghargaan dan sebagainya (rayakan).
- c. Kegiatan Penutup
- 1) Guru bersama siswa melakukan refleksi terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan;
 - 2) Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan bersama materi pembelajaran;
 - 3) Guru melakukan penilaian dan tindak lanjut;
 - 4) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah serta berdoa dan mengucapkan salam.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk memantau aktivitas serta kemajuan belajar pada siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Dimana pengamatan ini juga merupakan kegiatan untuk mengambil data atau mengetahui seberapa jauh efek tindakan telah mencapai yang diinginkan. Waktu dalam pengamatan ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tindakan dengan melibatkan guru serta teman sejawat sebagai observer dalam aktivitas guru dan siswa. Dalam hal ini bertujuan untuk memberikan masukan serta pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran, sehingga masukan-masukan dari observer dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.⁴⁴

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan yang terjadi pada saat proses pembelajaran. Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat melihat data observasi guru dan murid selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi yang dilakukan dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa.

D. Teknik Pengumpulan data

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat kegiatan yang dilakukan.⁴⁵

- a. Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *quantum teaching*.
- b. Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dalam menerapkan model *quantum teaching*, apakah sudah

⁴⁴Indra Nanda dkk, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru Inspiratif*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), hlm. 30.

⁴⁵Sudaryono, dkk, *Pengembangan instrument penelitian pendidikan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), Hlm. 38.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran yang dilaksanakan.

2. Angket

Angket dilakukan untuk menilai peningkatan kreativitas belajar siswa dengan menggunakan model *quantum teaching* yang diajukan kepada responden untuk mendapatkan informasi tentang suatu fakta, pendapat, sikap, atau perilaku.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokument, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Teknik dokumentasi ini perlu dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai profil sekolah, sarana dan prasarana sekolah, keadaan guru dan siswa, serta data-data yang diperlukan untuk membantu proses penelitian.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Untuk menganalisis data hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa, digunakan statistic deskriptif dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase aktivitas guru/siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F = Frekuensi aktivitas guru/siswa

N = Jumlah frekuensi

100% = Bilangan tetap

Dalam menetukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa, maka dilakukan beberapa kriteria penilaian. Adapun kriteria penilaian tersebut sebagai berikut:⁴⁶

Tabel III. 1
Interval Nilai Aktivitas Guru dan Siswa

Interval Nilai	Kategori	Keterangan
81- 100	A	Sangat Baik
61-80	B	Baik
41-60	C	Cukup Baik
21-40	D	Kurang Baik
0-20	E	Sangat Tidak Baik

2. Analisis Kreativitas Belajar Siswa

Untuk mengetahui tingkatan kreativitas siswa selama penerapan model belajar *quantum teaching* dalam muatan pembelajaran IPAS, maka digunakan data observasi yang akan dianalisis menggunakan rumus persentase sebagai berikut:⁴⁷

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka persentase aktivitas belajar

⁴⁶ Saur M Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Mengembangkan Profesi Prndidikan dan Keilmuan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014), Hlm. 35.

⁴⁷ Suahsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012) Hlm. 230.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F = Frekuensi aktivitas siswa

N = Jumlah frekuensi

100% = Bilangan tetap

Adapun pengolahan data yang diperoleh, dianalisis menggunakan kategori tingkat kreativitas siswa yang termuat dalam tabel III.2 dibawah ini:

Tabel III. 2
Kategori Tingkat Kreativitas Siswa

No	Interval Nilai	Kategori
1	80-100%	Sangat Kreatif
2	70-89%	Kreatif
3	60-69%	Cukup Kreatif
4	<59%	Kurang Kreatif

Tabel III. 3
Kisi-kisi Kreativitas Belajar

No	Indikator	Pernyataan	Pilihan Skor				Jumlah Pernyataan	Jenis
			4	3	2	1		
1.	Rasa Ingin Tahu	Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	Sb	B	KB	TB	1	Angket
2.	Bertanya	Siswa sering mengajukan pertanyaan yang berbobot dan aktif bertanya kepada guru dan teman terkait materi pembelajaran	ST	T	KT	TT	1	Angket
3.	Memberikan banyak gagasan	Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah	SB	B	KB	TB	1	Angket
4.	Menyampaikan pendapat	Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu.	ST	T	KT	TT	1	Angket
5.	imajinasi	Mempunyai daya imajinasi yang kuat dengan menggunakan Bahasa sendiri	SB	B	KB	TB	1	Angket
6.	Mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah	Mampu mengajukan pemikiran dan gagasan pemecahan masalah yang berbeda dengan orang lain	SB	B	KB	TB	1	Angket
7.	Mengembangkan suatu gagasan (elaborasi)	Mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan atau elaborasi	ST	T	KT	T	1	Angket

Keterangan :

SB = Sangat Baik	ST = Sangat Tepat
B = Baik	T = Tepat
KB = Kurang Baik	KT = Kurang Tepat
TB = Tidak Baik	TT = Tidak Tepat

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Peningkatan kreativitas belajar siswa dapat dilihat dari sebelum tindakan dan setelah tindakan. Dimana pada sebelum tindakan hanya mencapai 52,46% dengan kategori “kurang kreatif”. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus I persentase kreativitas belajar siswa meningkat menjadi 64,76% dengan kategori “Cukup Kreatif”, dan dilanjutkan pada siklus II dimana adanya peningkatan dari siklus satu yaitu berada pada persentase 76,65% dengan kategori “Kreatif” dan sudah mencapai target yang diinginkan yaitu 75%.

Penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* yang dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dilakukan dengan langkah-langkah pembelajaran TANDUR menurut DePorter ada enam tahap yaitu pertama tumbuhkan minat belajar pada siswa, kedua alami yaitu dengan mendatangkan pengalaman umum siswa dengan pengetahuan mereka, ketiga namai dengan memberika kata kunci, konsep yang dapat menjadi masukan bagi siswa, keempat demonstrasikan dimana siswa menyampaikan hasil pengetahuan dalam proses pembelajaran, kelima ulangi dimana menegaskan kembali pokok materi pembelajaran, keenam rayakan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, yang berkaitan dengan model *quantum teaching* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran IPAS, berikut saran yang diajukan yaitu:

1. Penerapan model pembelajaran *quantum teaching* dapat berjalan dengan maksimal, baik dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran IPAS, maka sebaiknya guru dapat menerapkan model *quantum teaching* ini sebagai alternative model pembelajaran di kelas, bukan hanya untuk meningkatkan kreativitas belajar saja tetapi bisa untuk aspek-aspek lain yang dapat ditingkatkan dari penerapan model pembelajaran ini;
2. Pada model *quantum teaching* ini agar lebih efektif, mungkin bisa menggunakan media pembelajaran dan LKPD sehingga siswa dapat terlihat aktif dan memahami materi dalam pembelajaran;
3. Pada tahap tumbuhkan, mungkin guru bisa mengajak siswa untuk ice breaking biar memberi semangat siswa serta memotivasi siswa dalam belajar;
4. Pada pembelajaran dengan menggunakan model *quantum teaching* ini mungkin guru dapat mempersiapkan dengan baik agar tidak terbanyak membuang waktu, karena model ini memerlukan waktu yang banyak;



5. Peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian tindak lanjut yang lebih mendalam mengenai model pembelajaran *quantum teaching* karena dalam penelitian peneliti menemukan model *quantum teaching* tidak hanya dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa namun banyak aspek lain yang dapat ditingkatkan dalam model pembelajaran ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Arga Pratama dkk. (2023). *Inovasi Media Pembelajaran untuk Mata Pelajaran IPAS*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Ari Yanto. (2018). "Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Melalui Model Pembelajaran Quantum Teaching". *Indonesia Journal of Learning Education and Counseling*, Vol. 1, No. 1.
- Ayi Suherman. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka: Teori dan praktik kurikulum merdeka belajar penjas SD*. Bandung : Indonesia Emas Group, 2023.
- Ayu Nurul Amalia dkk. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Sosial, dan Adversitas Siswa terhadap Kreativitas Videografi*. Jakarta: Penerbit NEM.
- Bobbi DePorter. (2010). *Quantum Teaching: Mempraktikan Quantum Teaching Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- Bobbi DePorter., Mark Reardon & Sarah Singer-Nourie. (2014). *Quantum Teaching Memperaktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang kelas*. Bandung: Kaifah.
- Dasep Bahyu Ahyar, dkk. (2021). *Model-Model Pembelajaran*. CV. Pradina Pustaka Grup.
- Dewi Suyarni dkk. (2022). "Penerapan Model Quantum Teaching terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik tema 8 kelas V SD Negeri 18 Kota Lubuklinggau". *Journal Science Education*, Vol. 2, No. 3.
- Dien Sumiyatiningsih. (2012). *Mengajar dengan Kreatif & Menarik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Donuata, P. B. (2019). "Pengaruh Quantum Teaching Metode PQ4R Berdasarkan Keragaman Kecerdasan Terhadap Hasil Belajar Fisika" *Jurnal Riset dan Kajian Pendidikan Fisika*, Vol.6, No.1.
- Ena Kusrini. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Peer Lessons. Klaten:Penerbit NEM.
- Ety Kusmiati dkk. (2021). "Penerapan model pictorial untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pembelajaran ips" *Jurnal Thasinia*, Vol.2, No. 2.
- Hamzah B.Uno & Nurdin Mohammad. (2011). *Belajar dengan pendekatan PAIKEM*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Hesti Ratnasari. (2022), "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Quantum Teaching Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 3 Raman Fajar Lampung Timur". Skripsi, (Lampung: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri STAIN).
- Ibadullah Malawi & Ani Kadarwati. (2017). Pembelajaran Tematik (Konsep Dan Aplikasi). Magetan: CV. AE Grafika.
- Ina Magdalena., Elsa Rizqina Agustin & Syahnia Maulida Fitria. (2024). "Konsep Model Pembelajaran," Sindoro Cendikia Pendidikan Vol. 3, No. 1.
- Indra Nanda dkk. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru Inspiratif*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Jefpri Kasnadi. (2021), " Meningkatkan kreativitas belajar melalui model pembelajaran PAIKEM mata pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seluma Kabupaten Seluma". (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu).

- Lufri Ms, dkk. (2020). *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Malang: CV IRDH.
- Maria Ulfa. (2024), "Penerapan Model Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas IV MI Aulia Cendekia Pekanbaru". Skripsi (Pekanbaru: UIN Suska Riau).
- Markus Oci, (2016) Kreativitas Belajar, *Jurnal Teologi*, Vol. 4 No. 2.
- M. Iqbal Harissudin. (2019). *Secuil Esensi Berpikir Kreatif & Motivasi Belajar Siswa*. Bandung: PT. Panca Terra Firma.
- M. Yusril Arzaq dkk. (2024) *implementasi kurikulum merdeka di MI/SD*. Jawa Tengah : PT Nasya Expanding Management.
- Oman Farhurohman. (2017). Implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI, *Jurnal Keilmuan dan kependidikan dasar*. Vol. 9 No. 1.
- Parni. (2020) Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar, *Jurnal Kajian Perbatasan Antar negara, Diplomasi dan Hubungan Internasional*. Vol. 3 No. 2
- Salmi Wati. (2025). *Quantum Teaching: Cara Seru Belajar Pendidikan Agama Islam*. Jawa Timur; CV Detak Pustaka.
- Siti Mufidah. (2023). *Inivasi Media Pembelajaran Untuk Mata Pelajaran IPAS*. Jawa Tengah: Cahya Gahani Recovery.
- Siti Roja'ah. (2017). "Peningkatan Prestasi Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching". *Jurnal Pendidikan Mandala*, Vol. 2. No.2.
- Sudaryono dkk. (2013). *Pengembangan instrument penelitian pendidikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2022). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suhelayanti, dkk, (2023). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)*. Yayasan Kita Menulis.
- Sukma Erni Nurhayati. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Teguh Wiyono. (2018). "Pengaruh Motivasi Siswa Dan Kreatifitas Belajar Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa". *Citizensip Jurnal Pancasila dan Kewarganegaran*, Vol. 6. No. 2.
- Tugiono. (2023). *Quantum Teaching: Sukses Belajar Analisis Rangkaian Listrik*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Yusuf Rubiherlan. (2024). *Pembelajaran quantum teaching untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pelajaran IPS*.

LAMPIRAN 1**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN****Satuan Pendidikan : MI Aulia Cendekia Pekanbaru****Mata Pelajaran : IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)****Kelas/Fase : V/C****Semester : II (Genap)**

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Materi	Profil Pelajar Pancasila	Alokasi Waktu
Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	<ul style="list-style-type: none"> - Pada akhir fase C, peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik-abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis hubungan antarmahluk hidup pada suatu ekosistem dalam bentuk jaring-jaring makanan. 2. Mendeskripsikan proses transformasi antarmahluk hidup dalam suatu ekosistem. 3. Mendeskripsikan bagaimana transformasi energi dalam suatu ekosistem berperan penting dalam menjaga keseimbangan alam. 	Harmoni dalam Ekosistem	<ul style="list-style-type: none"> - Beriman - Bertakwa kepada Tuhan - YME dan Berakhlek Mulia - Berkebhine kaan Global - Mandiri - Bernalar - Kritis - Kreatif 	22 JP

	Pada akhir fase C, peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui struktur lapisan bumi (litosfer, hidrosfer, dan atmosfer) dan kenampakan alam yang ada di daratan maupun perairan. 2. Menjelaskan terjadinya siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan bumi. 3. Menceritakan kembali proses pergerakan lempeng bumi yang terjadi akibat arus konveksi cairan di mantel bumi. 	Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita	<ul style="list-style-type: none"> - Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia - Berkebhine kaan Global - Mandiri - Bernalar - Kritis - Kreatif 	19 JP
	Pada akhir fase C, peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menelaah kondisi geografis wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim e dan agraris serta mengidentifikasi 	Indonesiaku Kaya Raya	<ul style="list-style-type: none"> - Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia 	24 JP

	<p>keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan.</p> <p>peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakannya sehari-hari.</p>	<p>kekayaan alam.</p> <p>2. Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di sekitarnya dan merefleksikannya terhadap kekayaan Indonesia.</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Berkebhinekaan Global - Mandiri - Bernalar - Kritis - Kreatif 	
	<p>Pada akhir fase C, Peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar. Dengan penuh kesadaran, peserta didik mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan</p>	<p>1. Mengenal warisan budaya dan mengetahui sejarahnya untuk kemudian dikaitkan dengan kehidupan saat ini.</p> <p>2. Menelaah kondisi dan aktivitas ekonomi yang terjadi di sekitar tempat tinggal.</p>	<p>Daerahku Kebanggaanku</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlek Mulia - Berkebhinekaan Global - Mandiri - Bernalar - Kritis 	22 JP

	pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.			- Kreatif	
	Pada akhir fase C, peserta didik Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi.	1. Mencari hubungan faktor alam dan perbuatan manusia dengan perubahan kondisi alam di permukaan bumi. 2. Mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan. 3. Memprediksi dampak permasalahan lingkungan terhadap kondisi sosial, kemasyarakatan, dan ekonomi.	Bumiku Sayang, Bumiku Malang	- Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlek Mulia - Berkebhine kaan Global - Mandiri - Bernalar - Kritis - Kreatif	20 JP

Pekanbaru, 7 Mei 2025

Mengetahui

Kepala Madrasah

MASDUKI FADLY, S.Sos.I



Guru Bidang Studi

Hafiza, S.Pd

UIN SUSKA RIAU

**LAMPIRAN 2**

- Harap Dilihat
Hanya Untuk Undang-Undang
Barang m**
1. LAMPIRAN 2
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

MODUL AJAR	
INFORMASI UMUM	
A. Identitas Modul	
Penyusun	: Titania Cressda
Instansi	: MI Aulia Cendekia
Mata Pelajaran	: IPAS
Fase / Kelas	: C / V (lima)
Bab 5	: Ekosistem
Tema	: Komponen dalam Ekosistem
Kurikulum	: Merdeka
Alokasi Waktu	: 2 jp (2 X 35 Menit)
Tahun Pembelajaran	: 2024/2025
B. Profil pelajar pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin	
1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhhlak mulia	
2. bernalar kritis	
3. Gotong royong	
• Berkeadaban (<i>Ta'addub</i>)	
• Musyawarah (<i>Syura</i>)	
• Dinamis dan Inovatif (<i>Tathawwur wa Ibtikar</i>)	
C. Kompetensi Awal	
1. Peserta didik mengetahui macam-macam ekosistem biotik dan abiotik.	
2. Peserta didik mengetahui hubungan antarmahluk hidup dalam suatu ekosistem.	
D. Sarana dan Prasarana	
a. Buku IPAS , SD Kelas V, Oky Dian V, dkk, (Penerbit buku : Yudhistira)	
b. Ruang kelas	
c. Alat pembelajaran: Papan tulis, spidol	
E. Target Peserta Didik	
• Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau</p> <p>1. Dilarang mengungkapkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa nejcautunkan dan menyepaktkan sumber:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
<p>F. Jumlah Peserta Didik</p> <p>26 Peserta didik</p>	<p>G. Model Pembelajaran dan Metode</p> <p>Model : Quantum Teaching</p> <p>Metode : Ceramah, diskusi, dan penugasan</p>
KOMPETENSI INTI	
<p>A. Capaian Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan komponen biotik abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem dilingkungan sekitarnya. <p>B. Tujuan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antarmahluk hidup pada suatu ekosistem. <p>C. Pemahaman Bermakna</p> <p>Melalui materi ini, peserta didik mampu menganalisis hubungan antarmahluk hidup pada suatu ekosistem.</p>	
<p>D. Pertanyaan Pemantik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah itu ekosistem ? 2. Apakah komponen dalam ekosistem? <p>E. Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Langkah-Langkah Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit) <ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengawali dengan mengucap salam dan menanyakan kabar b. Guru mengajak peserta didik berdoa bersama sebelum belajar c. Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian, dan kesiapan peserta didik d. Guru melakukan apersepsi e. Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan 2. Kegiatan Inti (45 Menit) <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menumbuhkan minat belajar serta memberikan motivasi dengan memberikan gambaran tentang pentingnya memahami materi yang dipelajari (tumbuhkan); 	



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan LKPD terkait permasalahan materi berdasarkan pengalaman siswa sehari-hari (alami);
- c. Siswa mengaitkan kata kunci dan informasi yang diberikan guru dengan materi yang dipelajari. Kemudian dengan bimbingan dari guru, siswa menamai setiap temuannya (namai);
- d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menampilkan hasil kerjanya di depan kelas. Setiap kelompok mendapatkan kesempatan untuk memberikan tanggapan/ pertanyaan (demonstrasi);
- e. Siswa menyimak tambahan penjelasan materi yang disampaikan guru dan mengulang kembali materi yang telah dipelajari melalui kuis atau latihan soal (ulangi);
- f. Guru bersama siswa merayakan keberhasilan belajar dengan bertepuk tangan, bernyanyi, memberi penghargaan dan sebagainya (rayakan).

3. Kegiatan Penutup (15 Menit)

- a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan;
- b. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan bersama materi pembelajaran;
- c. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya;
- d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalih serta berdoa dan mengucapkan salam.

ASESMEN / PENILAIAN

1. Sikap

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Penilaian : Rubrik Pengamatan (terlampir)

2. Pengetahuan (Asesmen Formatif)

Jenis Penilaian : tes tertulis berupa LKPD

REMEDIAL
Remedial dilakukan dengan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang siswa yang belum mencapai CP
PENGAYAAN
Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah memahami materi pelajaran untuk mempersiapkan kemateri Selanjutnya
REFLEKSI PESERTA DIDIK
<p>1. Apa saja kesulitan dalam menyelesaikan tugas ini?</p> <p>2. Pada bagian mana dari hasil pengerajanmu yang memerlukan bantuan?</p> <p>3. Hal apa yang membuatmu semangat saat mengikuti pembelajaran hari ini?</p>
REFLEKSI GURU
<p>1. Keberhasilan yang saya rasakan pada pembelajaran hari ini....</p> <p>2. Tantangan yang saya hadapi saat pembelajaran berlangsung....</p> <p>3. Kegiatan yang paling disukai peserta didik...</p>

Mengetahui,

Pekanbaru, 23 April 2025

Peneliti

Titania Cressda

Guru Kelas

Hafiza, S.Pd.

menentunkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

EKOSISTEM

Nama Anggota

Kelas : _____

Langkah Kerja:

1. Buatlah kelompok yang beranggotakan 4-5 orang.
2. Analisislah bagaimana hubungan antarmahluk hidup pada suatu ekosistem di lingkungan sekitarmu, dan diskusikanlah bersama teman sekelompokmu.
3. Persentasikanlah hasil diskusi kelompokmu.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LATIHAN SOAL

Nama :

Kelas :

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

“Ekosistem”



Kunjungi kebun sekolah, kolam sekolah, atau taman sekolah. Amati dengan seksama, catat temuan yang menarik, dan jawab pertanyaan di bawah!

Apa nama dari ekosistem yang sedang diamati?

1

Apa saja faktor biotik yang ditemukan?

2

Apa saja faktor abiotik yang ditemukan?

3

Tuliskan contoh individu, populasi, dan komunitas yang dapat ditemui!

4

UIN SUSKA RIAU





<p>E. Target Peserta Didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. • Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin <p>F. Jumlah Peserta Didik 26 Peserta didik</p> <p>G. Model Pembelajaran dan Metode Model : Quantum Teaching Metode : Ceramah, diskusi, dan penugasan</p>
KOMPETENSI INTI
<p>A. Capaian Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik-abiotik dapat mempengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya. <p>B. Tujuan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mengidentifikasi peran mahluk hidup pada rantai makanan. 2. Peserta didik dapat mendeskripsikan hubungan antarmahluk hidup dalam bentuk rantai makanan. 3. Peserta didik dapat mendeskripsikan hubungan mahluk pada jaring-jaring makanan. <p>C. Pemahaman Bermakna</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengetahui semua mahluk hidup membutuhkan makanan - Peserta didik mengetahui hewan dan tumbuhan saling membutuhkan <p>D. Pertanyaan Pemantik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana mahluk hidup pada ekosistem mendapatkan makanan ? 2. Bagaimana mahluk hidup dalam suatu ekosistem berkaitan satu sama lain? 3. Apa perbedaan dari rantai makana dan jaring-jaring makanan? <p>E. Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Langkah-Langkah Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit) <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengawali dengan mengucap salam dan menanyakan kabar b. Guru mengajak peserta didik berdoa bersama sebelum belajar c. Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian, dan kesiapan peserta didik d. Guru melakukan apersepsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagai sumber setiap karya tulis tanpa sertakan kredit dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan

2. Kegiatan Inti (45 Menit)

- a. Guru menumbuhkan minat belajar serta memberikan motivasi dengan memberikan gambaran tentang pentingnya memahami materi yang dipelajari (tumbuhkan);
- b. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan LKPD terkait permasalahan materi berdasarkan pengalaman siswa sehari-hari (alami);
- c. Siswa mengaitkan kata kunci dan informasi yang diberikan guru dengan materi yang dipelajari. Kemudian dengan bimbingan dari guru, siswa menamai setiap temuannya (namai);
- d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menampilkan hasil kerjanya di depan kelas. Setiap kelompok mendapatkan kesempatan untuk memberikan tanggapan/ pertanyaan (demonstrasi);
- e. Siswa menyimak tambahan penjelasan materi yang disampaikan guru dan mengulang kembali materi yang telah dipelajari melalui kuis atau latihan soal (ulangi);
- f. Guru bersama siswa merayakan keberhasilan belajar dengan bertepuk tangan, bernyanyi, memberi penghargaan dan sebagainya (rayakan).

3. Kegiatan Penutup (15 Menit)

- a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan;
- b. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan bersama materi pembelajaran;
- c. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya;
- d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah serta berdoa dan mengucapkan salam.

ASESMEN / PENILAIAN**1. Sikap**

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Penilaian : Rubrik Pengamatan (terlampir)

2. Pengetahuan (Asesmen Formatif)

Jenis Penilaian : tes tertulis berupa LKPD



REMEDIAL
Remedial dilakukan dengan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang siswa yang belum mencapai CP
PENGAYAAN
Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah memahami materi pelajaran untuk mempersiapkan kemateri Selanjutnya
REFLEKSI PESERTA DIDIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja kesulitan dalam menyelesaikan tugas ini? 2. Pada bagian mana dari hasil pengerjaanmu yang memerlukan bantuan? 3. Hal apa yang membuatmu semangat saat mengikuti pembelajaran hari ini?
REFLEKSI GURU
<ol style="list-style-type: none"> 1. Keberhasilan yang saya rasakan pada pembelajaran hari ini.... 2. Tantangan yang sayahadapi saat pembelajaran berlangsung.... 3. Kegiatan yang paling disukai peserta didik...

Mengetahui,

Pekanbaru, 30 April 2025

Guru Kelas

Hafiza, S.Pd.

Peneliti

Titania Cressda

- 1. Dilarang mengutip tanpa izin dan menyebutkan sumber:**
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

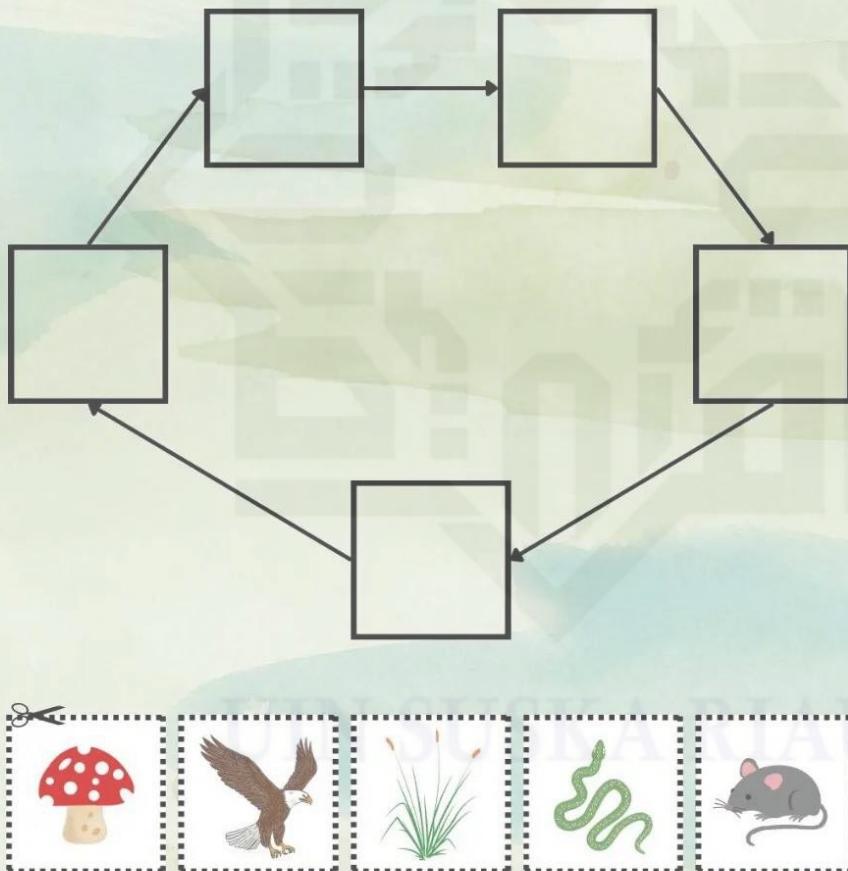
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama:

Kelas:

Rantai Makanan

Gunting dan tempelkan gambar yang tepat sesuai dengan urutan rantai makanan.





Nama:

Tanggal:

RANTAI MAKANAN

Perhatikan rantai makanan di bawah ini, lalu jawablah pertanyaan yang terkait dengan tepat!



1 Apa peran rumput dalam rantai makanan ini?

2 Apa yang terjadi jika populasi serigala menurun?

3 Sebutkan organisme yang berperan sebagai dekomposer!

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

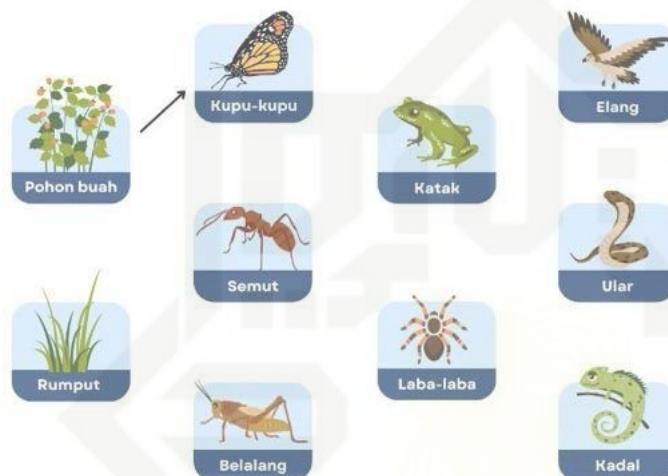
1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama: _____ Kelas: _____

JARING-JARING MAKANAN

A

Berilah tanda panah sesuai urutan proses memakan dan dimakan antar makhluk hidup pada jaring-jaring makanan di bawah ini!

**B**

Lengkapilah tabel di bawah ini sesuai dengan jaring-jaring makanan di atas! Satu makhluk hidup dapat memiliki peran lebih dari satu.

No	Makhluk Hidup	Peran dalam jaring-jaring makanan
1	Kupu-kupu	Konsumen tingkat 1
2	Katak	
3	Elang	
4	Pohon buah	
5	Kadal	
6	Ular	



1. LAMPIRAN
 2. Dilarang mengumumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

MODUL AJAR

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Penyusun	: Titania Cressda
Instansi	: MI Aulia Cendekia
Mata Pelajaran	: IPAS
Fase / Kelas	: C / V (lima)
Bab	: Ekosistem
Tema	: Transfer Energi Antarmahluk Hidup
Kurikulum	: Merdeka
Alokasi Waktu	: 2 jp (2 X 35 Menit)
Tahun Pembelajaran	: 2024/2025

B. Profil pelajar pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhhlak mulia
2. bernalar kritis
3. Gotong royong
 - Berkeadaban (*Ta'addub*)
 - Keteladanan (*Qudwah*)
 - Dinamis dan Inovatif (*Tathawwur wa Ibtikar*)

C. Kompetensi Awal

1. Peserta didik mengetahui tentang transfer energi antarmahluk hidup.
2. Peserta didik mengetahui bentuk piramida pada makanan.

D. Sarana dan Prasarana

- a. Buku IPAS , SD Kelas V, Oky Dian V, dkk, (Penerbit buku : Yudhistira)
- b. Ruang kelas
- c. Alat pembelajaran: Papan tulis, spidol

E. Target Peserta Didik

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat,



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang menggandakan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa nejantunkan dan menyertakan sumber:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 	<p>mampu mencapai keterampilan berfikir tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin</p>
<p>F. Jumlah Peserta Didik</p>	<p>26 Peserta didik</p>
<p>G. Model Pembelajaran dan Metode</p>	<p>Model : Quantum Teaching Metode : Ceramah, diskusi, dan penugasan</p>
<p>KOMPETENSI INTI</p>	
<p>A. Capaian Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan komponen biotik abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem dilingkungan sekitarnya. 	
<p>B. Tujuan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendeskripsikan proses transformasi antarmahluk hidup dalam suatu ekosistem dengan mandiri 	
<p>C. Pemahaman Bermakna</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk meningkatkan pengetahuan tentang transfer energi antarmahluk hidup beserta piramida pada makanan. 	
<p>D. Pertanyaan Pemantik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana transfer energi terjadi pada suatu ekosistem ? 2. Apa peran tumbuhan dalam proses transfer energi di suatu ekosistem? 	
<p>E. Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Langkah-Langkah Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit) <ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengawali dengan mengucap salam dan menanyakan kabar b. Guru mengajak peserta didik berdoa bersama sebelum belajar c. Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian, dan kesiapan peserta didik d. Guru melakukan apersepsi e. Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan 2. Kegiatan Inti (45 Menit) <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menumbuhkan minat belajar serta memberikan motivasi dengan memberikan gambaran tentang pentingnya memahami materi yang dipelajari (tumbuhkan); 	



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- b. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan LKPD terkait permasalahan materi berdasarkan pengalaman siswa sehari-hari (alami);

c. Siswa mengaitkan kata kunci dan informasi yang diberikan guru dengan materi yang dipelajari. Kemudian dengan bimbingan dari guru, siswa menamai setiap temuannya (namai);

d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menampilkan hasil kerjanya di depan kelas. Setiap kelompok mendapatkan kesempatan untuk memberikan tanggapan/ pertanyaan (demonstrasi);

e. Siswa menyimak tambahan penjelasan materi yang disampaikan guru dan mengulang kembali materi yang telah dipelajari melalui kuis atau latihan soal (ulangi);

f. Guru bersama siswa merayakan keberhasilan belajar dengan bertepuk tangan, bernyanyi, memberi penghargaan dan sebagainya (rayakan).

3. Kegiatan Penutup (15 Menit)

 - Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan;
 - Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan bersama materi pembelajaran;
 - Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya;
 - Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah serta berdoa dan mengucapkan salam.

ASESMEN / PENILAIAN

1. Sikap
 - Teknik Penilaian : Observasi
 - Bentuk Penilaian : Rubrik Pengamatan (t)
 2. Pengetahuan (Asesmen Formatif)
 - Jenis Penilaian : tes tertulis berupa LKPD

REMEDIAL
Remedial dilakukan dengan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang siswa yang belum mencapai CP
PENGAYAAN
Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah memahami materi pelajaran untuk mempersiapkan kemateri Selanjutnya
REFLEKSI PESERTA DIDIK
<p>a. Pengertian hak dan kewajiban b. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja kesulitan dalam menyelesaikan tugas ini? 2. Pada bagian mana dari hasil penggerjaanmu yang memerlukan bantuan? 3. Hal apa yang membuatmu semangat saat mengikuti pembelajaran hari ini?
REFLEKSI GURU
<ol style="list-style-type: none"> 1. Keberhasilan yang saya rasakan pada pembelajaran hari ini.... 2. Tantangan yang saya hadapi saat pembelajaran berlangsung.... 3. Kegiatan yang paling disukai peserta didik...

Mengetahui,

Guru Kelas


Hafiza, S.Pd.

Mengetahui,
Menyetujui tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Pekanbaru, 2 Mei 2025

Peneliti


Titania Cressda

1. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

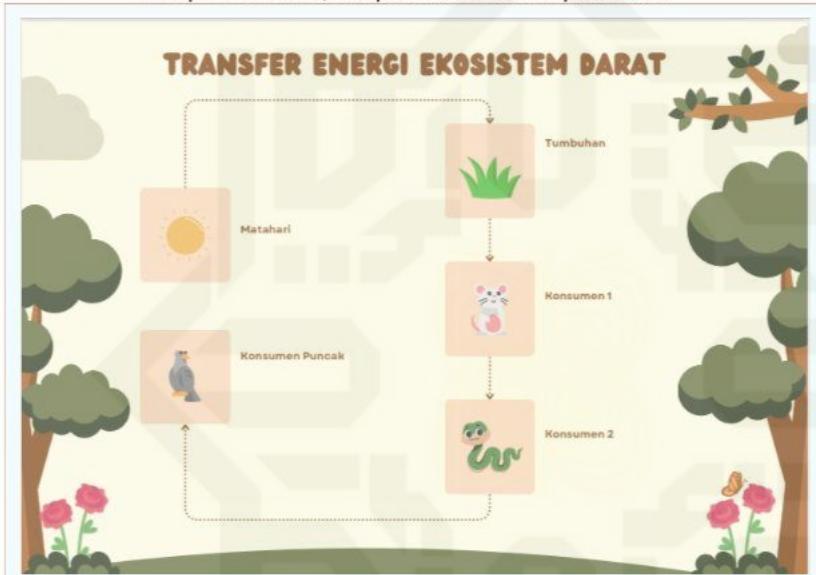
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama:

Kelas:

Transfer energi antarmahluk hidup

Diskusikanlah bersama kelompok anda tentang proses transfer energi antarmahluk hidup di bawah ini, lalu persentasikan di depan kelas !!!



UIN SUSKA RIAU

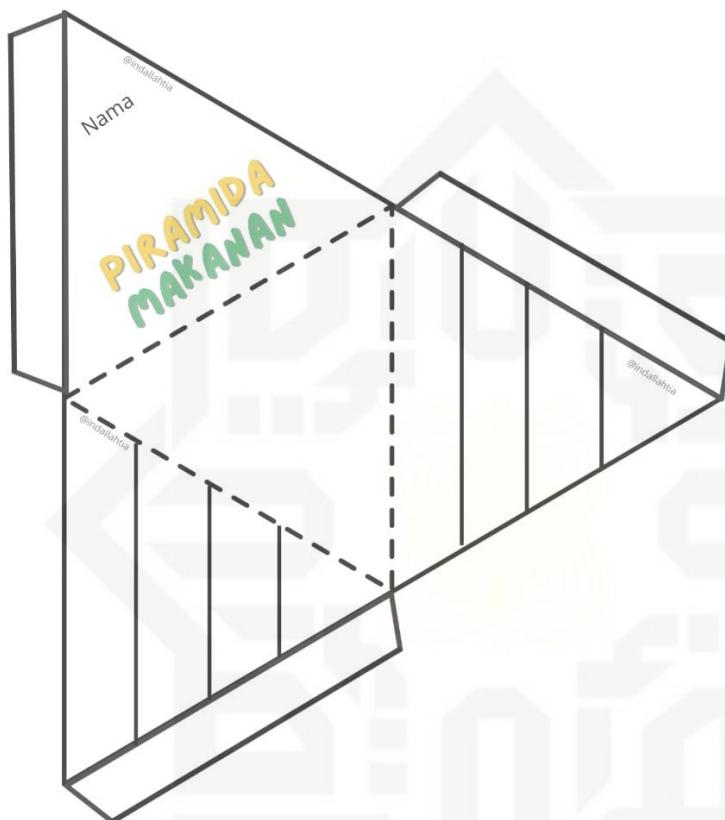


© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**LAMPIRAN 5**

MODUL AJAR	
INFORMASI UMUM	
A. Identitas Modul	
Penyusun	: Titania Cressda
Instansi	: MI Aulia Cendekia
Mata Pelajaran	: IPAS
Fase / Kelas	: C / V (lima)
Bab 5	: Ekosistem
Tema	: Ekosistem yang Seimbang
Kurikulum	: Merdeka
Alokasi Waktu	: 2 jp (2 X 35 Menit)
Tahun Pembelajaran	: 2024/2025
B. Profil pelajar pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin	
1.	Beriman, bertakawa kepada Tuhan YME, dan berakhhlak mulia
2.	bernalar kritis
3.	Gotong royong
	• Berkeadaban (Ta'addub)
	• Musyawarah (Syura)
	• Dinamis dan Inovatif (Tathawwur wa Ibtikar)
C. Kompetensi Awal	
1.	Peserta didik mengetahui tata ekosistem seimbang.
2.	Peserta didik mampu mengetahui apa saja faktor ekosistem seimbang.
D. Sarana dan Prasarana	
a.	Buku IPAS , SD Kelas V, Oky Dian V, dkk, (Penerbit buku : Yudhistira)
b.	Ruang kelas
c.	Alat pembelajaran: Papan tulis, spidol

1. Lengkap ciptakan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>E. Target Peserta Didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. • Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
<p>F. Jumlah Peserta Didik</p> <p>26 Peserta didik</p>
<p>G. Model Pembelajaran dan Metode</p> <p>Model : Quantum Teaching Metode : Ceramah, diskusi, dan penugasan</p>
<p>KOMPETENSI INTI</p>
<p>A. Capaian Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan komponen biotik abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem dilingkungan sekitarnya. <p>B. Tujuan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu mendeskripsikan bagaimana transformasi energi dalam suatu ekosistem berperan penting dalam menjaga keseimbangan pada suatu ekosistem. <p>C. Pemahaman Bermakna</p> <p>Melalui materi ini, mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan keseimbangan pada suatu ekosistem.</p> <p>D. Pertanyaan Pemantik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah itu ekosistem yang seimbang? 2. Apa contoh dari ekosistem seimbang? <p>E. Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Langkah-Langkah Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit) <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengawali dengan mengucap salam dan menanyakan kabar b. Guru mengajak peserta didik berdoa bersama sebelum belajar c. Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian, dan kesiapan peserta didik d. Guru melakukan apersepsi e. Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan 2. Kegiatan Inti (45 Menit)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa nentral
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Guru menumbuhkan minat belajar serta memberikan motivasi dengan memberikan gambaran tentang pentingnya memahami materi yang dipelajari (tumbuhkan);
 - b. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan LKPD terkait permasalahan materi berdasarkan pengalaman siswa sehari-hari (alami);
 - c. Siswa mengaitkan kata kunci dan informasi yang diberikan guru dengan materi yang dipelajari. Kemudian dengan bimbingan dari guru, siswa menamai setiap temuannya (namai);
 - d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menampilkan hasil kerjanya di depan kelas. Setiap kelompok mendapatkan kesempatan untuk memberikan tanggapan/ pertanyaan (demonstrasi);
 - e. Siswa menyimak tambahan penjelasan materi yang disampaikan guru dan mengulang kembali materi yang telah dipelajari melalui kuis atau latihan soal (ulangi);
 - f. Guru bersama siswa merayakan keberhasilan belajar dengan bertepuk tangan, bernyanyi, memberi penghargaan dan sebagainya (rayakan).
3. Kegiatan Penutup (15 Menit)
- a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan;
 - b. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan bersama materi pembelajaran;
 - c. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya;
 - d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah serta berdoa dan mengucapkan salam.

ASESMEN / PENILAIAN

1. Sikap

Teknik Penilaian : Observasi
Bentuk Penilaian : Rubrik Pengamatan (terlampir)
2. Pengetahuan (Asesmen Formatif)

Jenis Penilaian : tes tertulis berupa LKPD

REMEDIAL
Remedial dilakukan dengan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang siswa yang belum mencapai CP
PENGAYAAN
Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah memahami materi pelajaran untuk mempersiapkan kemateri Selanjutnya
REFLEKSI PESERTA DIDIK
<p>1. Apa saja kesulitan dalam menyelesaikan tugas ini?</p> <p>2. Pada bagian mana dari hasil pengerajanmu yang memerlukan bantuan?</p> <p>3. Hal apa yang membuatmu semangat saat mengikuti pembelajaran hari ini?</p>
REFLEKSI GURU
<p>1. Keberhasilan yang saya rasakan pada pembelajaran hari ini....</p> <p>2. Tantangan yang saya hadapi saat pembelajaran berlangsung....</p> <p>3. Kegiatan yang paling disukai peserta didik...</p>

Mengetahui,

Pekanbaru, 5 Mei 2025

Guru Kelas

Hafiza, S.Pd.

Peneliti

Titania Cressda

- a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik

UIN SUSKA RIAU

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KESEIMBANGAN EKOSISTEM	
<p>Bagaimana jika salah satu komponen biotik dalam ekosistem bekurang?</p> <hr/> <hr/> <p>Apa yang terjadi jika ekosistem tidak seimbang?</p> <hr/> <hr/>	<p>Bagaimana jika salah satu komponen biotik dalam ekosistem bekurang?</p> <hr/> <hr/> <p>Apa yang terjadi jika ekosistem tidak seimbang?</p> <hr/> <hr/>
Faktor Ketidakseimbangan Ekosistem	
 	 
Faktor bencana alam:	Faktor ulah manusia:
1. _____ 2. _____ 3. _____	1. _____ 2. _____ 3. _____
Upaya menjaga keseimbangan ekosistem:	
1. _____ 2. _____ 3. _____	

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 6
Kisi-kisi Kreativitas Belajar

No	Indikator	Pernyataan	Pilihan Skor				Jumlah Pernyataan	Jenis
			4	3	2	1		
1.	Rasa Ingin Tahu	Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	Sb	B	KB	TB	1	Angket
2.	Bertanya	Siswa sering mengajukan pertanyaan yang berbobot dan aktif bertanya kepada guru dan teman terkait materi pembelajaran	ST	T	KT	TT	1	Angket
3.	Memberikan banyak gagasan	Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah	SB	B	KB	TB	1	Angket
4.	Menyampaikan pendapat	Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu.	ST	T	KT	TT	1	Angket
5.	imajinasi	Mempunyai daya imajinasi yang kuat dengan menggunakan Bahasa sendiri	SB	B	KB	TB	1	Angket
6.	Mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah	Mampu mengajukan pemikiran dan gagasan pemecahan masalah yang berbeda dengan orang lain	SB	B	KB	TB	1	Angket
7.	Mengembangkan suatu gagasan (elaborasi)	Mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan atau elaborasi	ST	T	KT	T	1	Angket

Keterangan :

SB = Sangat Baik	ST = Sangat Tepat
B = Baik	T = Tepat
KB = Kurang Baik	KT = Kurang Tepat
TB = Tidak Baik	TT = Tidak Tepat

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 7 Angket Kreativitas

Angket Kreativitas Belajar

Nama :

Kelas :

Indikator :

1. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
2. Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot
3. Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah
4. Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu
5. Meningkatkan imajinasi yang kuat
6. Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dengan orang lain
7. Mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi)

Petunjuk : Berilah tanda (✓) pada kolom skor yang sesuai.

1. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi

<input type="checkbox"/> Sangat Baik	<input type="checkbox"/> Kurang Baik
<input type="checkbox"/> Baik	<input type="checkbox"/> Tidak Baik
2. Mengajukan pertanyaan yang berbobot

<input type="checkbox"/> Sangat Tepat	<input type="checkbox"/> Kurang Tepat
<input type="checkbox"/> Tepat	<input type="checkbox"/> Tidak Tepat
3. Mampu memberikan banyak gagasan terhadap suatu masalah

<input type="checkbox"/> Sangat Baik	<input type="checkbox"/> Kurang Baik
<input type="checkbox"/> Baik	<input type="checkbox"/> Tidak Baik
4. Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu

<input type="checkbox"/> Sangat Tepat	<input type="checkbox"/> Kurang Tepat
<input type="checkbox"/> Tepat	<input type="checkbox"/> Tidak Tepat
5. Mempunyai daya imajinasi yang kuat

<input type="checkbox"/> Sangat Baik	<input type="checkbox"/> Kurang Baik
<input type="checkbox"/> Baik	<input type="checkbox"/> Tidak Baik
6. Mampu mengajukan pemikiran, gagasan terhadap suatu pemecahan masalah yang berbeda dengan orang lain

<input type="checkbox"/> Sangat Baik	<input type="checkbox"/> Kurang Baik
<input type="checkbox"/> Baik	<input type="checkbox"/> Tidak Baik
7. Mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi)

<input type="checkbox"/> Sangat Tepat	<input type="checkbox"/> Kurang Tepat
<input type="checkbox"/> Tepat	<input type="checkbox"/> Tidak Tepat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©

© Hak cipta Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 8****Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 1****Lembar Observasi Aktivitas Guru**Pada Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Siklus 1, Pertemuan 1.

Petunjuk: Isilah kolom skor sesuai pedoman skor penelitian

No	Indikator	Deskriptor	Pedoman Skor	Skor
1	Tumbuhkan Menumbuhkan minat dengan memberikan motivasi kepada siswa dan menjelaskan manfaat materi yang akan diperlajari.	1. Guru memberikan motivasi dengan cara ice breaking 2. Guru menyampaikan manfaat materi yang akan dipelajari 3. Guru menampakan wajah yang ceria dalam memberikan motivasi 4. Guru melaksanakan tiga langkah diatas dengan sungguh-sungguh	4: Jika semua deskriptor muncul 3: Jika dua deskriptor muncul 2: Jika satu deskriptor muncul 1: Jika tidak ada deskriptor muncul	3
2	Alami Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok untuk mengerjakan LKPD terkait materi pembelajaran berdasarkan pengalaman siswa sehari-hari.	1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 2. Guru membagikan LKPD 3. Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKPD 4. Guru melaksanakan tiga langkah diatas dengan sungguh-sungguh	4: Jika semua deskriptor muncul 3: Jika dua deskriptor muncul 2: Jika satu deskriptor muncul 1: Jika tidak ada deskriptor muncul	2
3	Namai Guru memberikan kata kunci atau konsep	1. Guru memberikan kata kunci atau konsep yang berkaitan dengan materi 2. Kata kunci yang	4: Jika semua deskriptor muncul 3: Jika dua deskriptor muncul	3

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Dipindai dengan CamScanner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		yang berkaitan dengan materi yang dipelajari dan membimbing siswa dalam menamai informasi yang didapatkan mengenai materi pembelajaran	disampaikan guru jelas dan sesuai 3. Guru membimbing siswa dalam menamai konsep yang ditemukan 4. Guru melaksanakan tiga langkah diatas dengan sungguh-sungguh	2: Jika satu deskriptor muncul 1: Jika tidak ada deskriptor muncul	
4	Demonstarsi	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempersentasikan hasil kerja dan memberikan tanggapan terhadap kelompok lain	1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan 2. Guru meminta siswa untuk mempersentasikan hasil kerjanya di depan kelas 3. Guru meminta siswa lain untuk memberi tanggapan dari hasil kerja temannya 4. Guru melaksanakan tiga langkah diatas dengan sungguh-sungguh	4: Jika semua deskriptor muncul 3: Jika dua deskriptor muncul 2: Jika satu deskriptor muncul 1: Jika tidak ada deskriptor muncul	2
5	Ulangi	Guru memberi penguatan dan latihan soal untuk mengulangi materi yang telah dipelajari	1. Guru memberikan penguatan terkait materi yang dipelajari 2. Guru memberikan latihan soal kepada siswa 3. Guru memberikan waktu untuk mengerjakan soal 4. Guru melaksanakan tiga langkah diatas dengan sungguh-sungguh	4: Jika semua deskriptor muncul 3: Jika dua deskriptor muncul 2: Jika satu deskriptor muncul 1: Jika tidak ada deskriptor muncul	2



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Rayakan Guru merayakannya dengan cara memberikan tepuk tangan, pujian, nyanyian, ataupun hadiah kepada siswa	1. Guru memberi pujian atau hadiah atas keberhasilan belajar siswa 2. Guru bersama dengan siswa merayakan berakhirnya pembelajaran dengan bertepuk tangan 3. Guru melakukan perayaan dengan wajah ceria 4. Guru melaksanakan tiga langkah diatas dengan sungguh-sungguh	4: Jika semua deskriptor muncul 3: Jika dua deksriptor muncul 2: Jika satu deskriptor muncul 1: Jika tidak ada deskriptor muncul	1
		Jumlah		
		Presentase		
		Kategori		

Pekanbaru, 23 April 2025

Observer

A handwritten signature consisting of two slanted lines.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 9

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 2

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pada Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Siklus I, Pertemuan 2.

Petunjuk: Isilah kolom skor sesuai pedoman skor penelitian

No	Indikator	Deskriptor	Pedoman Skor	Skor
1	Tumbuhkan Menumbuhkan minat dengan memberikan motivasi kepada siswa dan menjelaskan manfaat materi yang akan diperlajari.	1. Guru memberikan motivasi dengan cara ice breaking 2. Guru menyampaikan manfaat materi yang akan dipelajari 3. Guru menamparkan wajah yang ceria dalam memberikan motivasi 4. Guru melaksanakan tiga langkah diatas dengan sungguh-sungguh	4: Jika semua deskriptor muncul 3: Jika dua deskriptor muncul 2: Jika satu deskriptor muncul 1: Jika tidak ada deskriptor muncul	3
2	Alami Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok untuk mengerjakan LKPD terkait pembelajaran berdasarkan pengalaman sehari-hari.	1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 2. Guru membagikan LKPD 3. Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKPD 4. Guru melaksanakan tiga langkah diatas dengan sungguh-sungguh	4: Jika semua deskriptor muncul 3: Jika dua deskriptor muncul 2: Jika satu deskriptor muncul 1: Jika tidak ada deskriptor muncul	3
3	Namai Guru memberikan kata kunci atau konsep	1. Guru memberikan kata kunci atau konsep yang berkaitan dengan materi 2. Kata kunci yang	4: Jika semua deskriptor muncul 3: Jika dua deskriptor muncul	3

Dipindai dengan CamScanner



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		yang berkaitan dengan materi yang dipelajari dan membimbing siswa dalam menamai informasi yang didapatkan mengenai materi pembelajaran	disampaikan guru jelas dan sesuai 3. Guru membimbing siswa dalam menamai konsep yang ditemukan 4. Guru melaksanakan tiga langkah diatas dengan sungguh-sungguh	2: Jika satu deskriptor muncul 1: Jika tidak ada deskriptor muncul	
4	Demonstarsi	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempersentasikan hasil kerja dan memberikan tanggapan terhadap kelompok lain	1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan 2. Guru meminta siswa untuk mempersentasikan hasil kerjanya di depan kelas 3. Guru meminta siswa lain untuk memberi tanggapan dari hasil kerja temannya 4. Guru melaksanakan tiga langkah diatas dengan sungguh-sungguh	4: Jika semua deskriptor muncul 3: Jika dua deksriptor muncul 2: Jika satu deskriptor muncul 1: Jika tidak ada deskriptor muncul	2
5	Ulangi	Guru memberi penguat dan latihan soal untuk mengulangi materi yang telah dipelajari	1. Guru memberikan penguatan terkait materi yang dipelajari 2. Guru memberikan latihan soal kepada siswa 3. Guru memberikan waktu untuk mengerjakan soal 4. Guru melaksanakan tiga langkah diatas dengan sungguh-sungguh	4: Jika semua deskriptor muncul 3: Jika dua deksriptor muncul 2: Jika satu deskriptor muncul 1: Jika tidak ada deskriptor muncul	3



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Rayakan Guru merayakannya dengan cara memberikan tepuk tangan, pujian, nyanyian, ataupun hadiah kepada siswa	1. Guru memberi pujian atau hadiah atas keberhasilan belajar siswa 2. Guru bersama dengan siswa merayakan berakhirnya pembelajaran dengan bertepuk tangan 3. Guru melakukan perayaan dengan wajah ceria 4. Guru melaksanakan tiga langkah diatas dengan sungguh-sungguh	4: Jika semua deskriptor muncul	2	
			3: Jika dua deksriptor muncul		
			2: Jika satu deskriptor muncul		
			1: Jika tidak ada deskriptor muncul		
Jumlah					
Presentase					
Kategori					

Pekanbaru, 30 April 2025

Observer

Dipindai dengan CamScanner



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 10

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan 1

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pada Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Siklus II, Pertemuan 1.

Petunjuk: Isilah kolom skor sesuai pedoman skor penelitian

No	Indikator	Deskriptor	Pedoman Skor	Skor
1	Tumbuhkan Menumbuhkan minat dengan memberikan motivasi kepada siswa dan menjelaskan manfaat materi yang akan diperlajari.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan motivasi dengan cara ice breaking 2. Guru menyampaikan manfaat materi yang akan dipelajari 3. Guru menamparkan wajah yang ceria dalam memberikan motivasi 4. Guru melaksanakan tiga langkah diatas dengan sungguh-sungguh 	4: Jika semua deskriptor muncul 3: Jika dua deskriptor muncul 2: Jika satu deskriptor muncul 1: Jika tidak ada deskriptor muncul	3
2	Alami Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok untuk mengerjakan LKPD terkait materi pembelajaran berdasarkan pengalaman sehari-hari.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 2. Guru membagikan LKPD 3. Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKPD 4. Guru melaksanakan tiga langkah diatas dengan sungguh-sungguh 	4: Jika semua deskriptor muncul 3: Jika dua deskriptor muncul 2: Jika satu deskriptor muncul 1: Jika tidak ada deskriptor muncul	4
3	Namai Guru memberikan kata kunci atau konsep	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kata kunci atau konsep yang berkaitan dengan materi 2. Kata kunci yang 	4: Jika semua deskriptor muncul 3: Jika dua deskriptor muncul	3

Dipindai dengan CamScanner



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		yang berkaitan dengan materi yang dipelajari dan membimbing siswa dalam menamai informasi yang didapatkan mengenai materi pembelajaran	disampaikan guru jelas dan sesuai 3. Guru membimbing siswa dalam menamai konsep yang ditemukan 4. Guru melaksanakan tiga langkah diatas dengan sungguh-sungguh	2: Jika satu deskriptor muncul 1: Jika tidak ada deskriptor muncul	
4	Demonstarsi	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempersentasikan hasil kerja dan memberikan tanggapan terhadap kelompok lain	1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan 2. Guru meminta siswa untuk mempersentasikan hasil kerjanya di depan kelas 3. Guru meminta siswa lain untuk memberi tanggapan dari hasil kerja temannya 4. Guru melaksanakan tiga langkah diatas dengan sungguh-sungguh	4: Jika semua deskriptor muncul 3: Jika dua deksriptor muncul 2: Jika satu deskriptor muncul 1: Jika tidak ada deskriptor muncul	M
5	Ulangi	Guru memberi penguatan dan latihan soal untuk mengulangi materi yang telah dipelajari	1. Guru memberikan penguatan terkait materi yang dipelajari 2. Guru memberikan latihan soal kepada siswa 3. Guru memberikan waktu untuk mengerjakan soal 4. Guru melaksanakan tiga langkah diatas dengan sungguh-sungguh	4: Jika semua deskriptor muncul 3: Jika dua deksriptor muncul 2: Jika satu deskriptor muncul 1: Jika tidak ada deskriptor muncul	Z



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Dipindai dengan CamScanner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Rayakan	<p>Guru merayakannya dengan cara memberikan tepuk tangan, pujiyan, nyanyian, ataupun hadiah kepada siswa</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi pujiyan atau hadiah atas keberhasilan belajar siswa 2. Guru bersama dengan siswa merayakan berakhirnya pembelajaran dengan bertepuk tangan 3. Guru melakukan perayaan dengan wajah ceria 4. Guru melaksanakan tiga langkah diatas dengan sungguh-sungguh 	<p>4: Jika semua deskriptor muncul 3: Jika dua deksriptor muncul 2: Jika satu deskriptor muncul 1: Jika tidak ada deskriptor muncul</p>	3
		Jumlah			
		Presentase			
		Kategori			

Pekanbaru, 2 Mei 2025

Observer

**LAMPIRAN 11****Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan 2****Lembar Observasi Aktivitas Guru**Pada Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Siklus 1. Pertemuan 2.**Petunjuk: Isilah kolom skor sesuai pedoman skor penelitian**

No	Indikator	Deskriptor	Pedoman Skor	Skor
1	Tumbuhkan Menumbuhkan minat dengan memberikan motivasi kepada siswa dan menjelaskan manfaat materi yang akan diperlajari.	1. Guru memberikan motivasi dengan cara ice breaking 2. Guru menyampaikan manfaat materi yang akan dipelajari 3. Guru menamparkan wajah yang ceria dalam memberikan motivasi 4. Guru melaksanakan tiga langkah diatas dengan sungguh-sungguh	4: Jika semua deskriptor muncul 3: Jika dua deskriptor muncul 2: Jika satu deskriptor muncul 1: Jika tidak ada deskriptor muncul	4
2	Alami Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok untuk mengerjakan LKPD terkait materi pembelajaran berdasarkan pengalaman sehari-hari.	1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 2. Guru membagikan LKPD 3. Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKPD 4. Guru melaksanakan tiga langkah diatas dengan sungguh-sungguh	4: Jika semua deskriptor muncul 3: Jika dua deskriptor muncul 2: Jika satu deskriptor muncul 1: Jika tidak ada deskriptor muncul	4
3	Namai Guru memberikan kata kunci atau konsep	1. Guru memberikan kata kunci atau konsep yang berkaitan dengan materi 2. Kata kunci yang	4: Jika semua deskriptor muncul 3: Jika dua deskriptor muncul	3

Dipindai dengan CamScanner

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	yang berkaitan dengan materi yang dipelajari dan membimbing siswa dalam menamai informasi yang didapatkan mengenai materi pembelajaran	disampaikan guru jelas dan sesuai 3. Guru membimbing siswa dalam menamai konsep yang ditemukan 4. Guru melaksanakan tiga langkah diatas dengan sungguh-sungguh	2: Jika satu deskriptor muncul 1: Jika tidak ada deskriptor muncul	
4	Demonstarsi Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempersentasikan hasil kerja dan memberikan tanggapan terhadap kelompok lain	1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan 2. Guru meminta siswa untuk mempersentasikan hasil kerjanya di depan kelas 3. Guru meminta siswa lain untuk memberi tanggapan dari hasil kerja temannya 4. Guru melaksanakan tiga langkah diatas dengan sungguh-sungguh	4: Jika semua deskriptor muncul 3: Jika dua deksriptor muncul 2: Jika satu deskriptor muncul 1: Jika tidak ada deskriptor muncul	3
5	Ulangi Guru memberi penguatan dan latihan soal untuk mengulangi materi yang telah dipelajari	1. Guru memberikan penguatan terkait materi yang dipelajari 2. Guru memberikan latihan soal kepada siswa 3. Guru memberikan waktu untuk mengerjakan soal 4. Guru melaksanakan tiga langkah diatas dengan sungguh-sungguh	4: Jika semua deskriptor muncul 3: Jika dua deksriptor muncul 2: Jika satu deskriptor muncul 1: Jika tidak ada deskriptor muncul	3



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Dipindai dengan CamScanner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Rayakan Guru merayakannya dengan cara memberikan tepuk tangan, pujiyan, nyanyian, ataupun hadiah kepada siswa	1. Guru memberi pujiyan atau hadiah atas keberhasilan belajar siswa	4: Jika semua deskriptor muncul	4	
		2. Guru bersama dengan siswa merayakan berakhirnya pembelajaran dengan bertepuk tangan	3: Jika dua deskriptor muncul		
		3. Guru melakukan perayaan dengan wajah ceria	2: Jika satu deskriptor muncul		
		4. Guru melaksanakan tiga langkah diatas dengan sungguh-sungguh	1: Jika tidak ada deskriptor muncul		
Jumlah					
Presentase					
Kategori					

Pekanbaru, 5 Mu 2025

Observer

**LAMPIRAN 12****Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa Menggunakan Model Pembelajaran
*Quantum Teaching***

No	Indikator	Deskriptor	Pedoman Skor	Catatan
1	Tumbuhkan Siswa menyimak dan menanggapi motivasi dan manfaat yang disampaikan oleh guru.	<p>1. Siswa menerima motivasi yang diberikan guru dengan melakukan ice breaking</p> <p>2. Siswa mendengarkan penyampaian manfaat materi yang akan dipelajari</p> <p>3. Siswa bersemangat dalam menerima motivasi dari guru</p> <p>4. Siswa melaksanakan tiga langkah diatas dengan sungguh-sungguh</p>	<p>4: Jika semua deskriptor muncul</p> <p>3: Jika dua dekripsi muncul</p> <p>2: Jika satu deskriptor muncul</p> <p>1: Jika tidak ada deskriptor muncul</p>	
2	Alami Siswa dibentuk kelompok oleh guru untuk mengerjakan LKPD terkait pada permasalahan materi yang berkaitan dengan pengalaman siswa sehari-hari.	<p>1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok</p> <p>2. Siswa menerima LKPD dari Guru</p> <p>3. Siswa mengikuti arahan guru untuk mengerjakan LKPD</p> <p>4. Siswa melaksanakan tiga langkah diatas dengan sungguh-sungguh</p>	<p>4: Jika semua deskriptor muncul</p> <p>3: Jika dua dekripsi muncul</p> <p>2: Jika satu deskriptor muncul</p> <p>1: Jika tidak ada deskriptor muncul</p>	
3	Namai Siswa mengaitkan kata kunci atau konsep yang diberikan guru	<p>1. Siswa menyimak kata kunci atau konsep yang diberikan guru</p> <p>2. Siswa mengaitkan kata kunci dan konsep yang diberikan guru dengan</p>	<p>4: Jika semua deskriptor muncul</p> <p>3: Jika dua dekripsi muncul</p> <p>2: Jika satu</p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	untuk menamai atau menuliskan sendiri informasi yang ditemukan pada materi pembelajaran.	materi pembelajaran	deskriptor muncul 1: Jika tidak ada deskriptor muncul	
4	Demonstrasikan Siswa diberi kesempatan untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok mereka dan kelompok lain menanggapi.	3. Siswa melaksanakan tiga langkah diatas dengan sungguh-sungguh	4: Jika semua deskriptor muncul 3: Jika dua deksriptor muncul 2: Jika satu deskriptor muncul 1: Jika tidak ada deskriptor muncul	
5	Ulangi Siswa menyimak penjelasan yang disampaikan oleh guru serta mengulangi materi yang dipelajari dengan mengerjakan latihan soal untuk mengulangi materi yang telah dipelajari.	4. Siswa melaksanakan tiga langkah diatas dengan sungguh-sungguh	4: Jika semua deskriptor muncul 3: Jika dua deksriptor muncul 2: Jika satu deskriptor muncul 1: Jika tidak ada deskriptor muncul	



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Rayakan</p> <p>Siswa bersama guru merayakan keberhasilan belajar dengan bernyanyi, bertepuk tangan, dan hadiah yang diberikan oleh guru.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menerima pujian atau hadiah atas keberhasilan belajarnya 2. Siswa bersama guru merayakan berakhirnya pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan 3. Siswa melakukan perayaan dengan ceria dan semangat 4. Siswa melaksanakan tiga langkah diatas dengan sungguh-sungguh 	4: Jika semua deskriptor muncul 3: Jika dua deksriptor muncul 2: Jika satu deskriptor muncul 1: Jika tidak ada deskriptor muncul	
--	--	---	--



© Rak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petunjuk: Berilah penilaian sesuai atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	
1	Siswa 01	2	3	2	2	2	3	14
2	Siswa 02	2	2	2	2	2	2	12
3	Siswa 03	1	2	1	2	2	2	10
4	Siswa 04	2	3	2	2	2	2	13
5	Siswa 05	2	2	1	1	2	2	10
6	Siswa 06	3	2	2	3	2	3	14
7	Siswa 07	2	2	2	2	2	2	13
8	Siswa 08	2	2	2	3	2	2	13
9	Siswa 09	2	1	1	2	2	2	10
10	Siswa 10	3	2	2	2	2	2	13
11	Siswa 11	2	2	1	2	3	2	12
12	Siswa 12	2	1	2	2	2	2	11
13	Siswa 13	2	3	2	3	2	2	14
14	Siswa 14	2	2	3	2	1	2	12
15	Siswa 15	3	2	2	2	2	2	13
16	Siswa 16	3	2	2	2	2	3	14
17	Siswa 17	2	2	2	3	2	2	13
18	Siswa 18	2	2	2	2	1	3	12
19	Siswa 19	2	2	2	2	3	2	13
20	Siswa 20	2	1	2	1	2	2	10
21	Siswa 21	3	2	2	2	3	3	15
22	Siswa 22	2	2	2	2	2	3	13
23	Siswa 23	2	3	3	2	2	2	14
24	Siswa 24	2	2	1	2	2	2	11
25	Siswa 25	2	2	2	2	2	3	13
26	Siswa 26	2	2	2	3	2	2	13
		Jumlah						
		Persentase						
		Kategori						

Keterangan aktivitas:

- A: Siswa mendengarkan motivasi dan manfaat materi yang dijelaskan guru
- B: Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan LKPD terkait permasalahan materi berdasarkan pengalaman siswa sehari-hari
- C: Siswa mengaitkan kata kunci atau konsep yang diberikan guru untuk menamai konsep yang ditemukan pada materi pembelajaran

Dipindai dengan CamScanner



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- D: Siswa mempersentasikan hasil kerjanya dan memberikan tanggapan untuk hasil kerja kelompok lain
- E: Siswa menyimak penjelasan yang diberikan guru dan mengerjakan latihan soal untuk mengulangi materi yang telah dipelajari
- F: Siswa merayakan keberhasilan belajarnya dengan bertepuk tangan, bernyanyi, puji dan hadiah dari guru

Pekanbaru, 23 April 2025

Observer Teman sejawat

A handwritten signature in black ink, reading "Purnaryo Santy", is enclosed in a circle with an arrow pointing to it from the text above.

Dipindai dengan CamScanner



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 14 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 2

Petunjuk: Berilah penilaian sesuai aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	
1	Siswa 01	3	3	2	2	2	3	15
2	Siswa 02	2	2	3	2	3	2	14
3	Siswa 03	2	2	3	3	2	3	15
4	Siswa 04	2	3	2	2	3	2	14
5	Siswa 05	3	2	3	2	2	3	15
6	Siswa 06	3	2	2	3	3	2	15
7	Siswa 07	2	3	3	2	2	3	15
8	Siswa 08	2	2	2	3	3	2	14
9	Siswa 09	2	2	3	2	3	3	15
10	Siswa 10	3	3	2	3	2	2	15
11	Siswa 11	2	2	3	2	3	2	14
12	Siswa 12	3	3	2	2	2	3	15
13	Siswa 13	2	3	3	3	2	2	15
14	Siswa 14	2	2	3	2	3	2	14
15	Siswa 15	3	2	2	3	2	2	15
16	Siswa 16	3	2	3	2	2	3	15
17	Siswa 17	2	3	2	3	3	2	15
18	Siswa 18	3	2	3	2	2	3	15
19	Siswa 19	2	3	3	2	3	2	15
20	Siswa 20	2	3	2	3	3	2	15
21	Siswa 21	3	2	3	2	3	3	16
22	Siswa 22	2	2	3	3	2	3	15
23	Siswa 23	2	3	3	2	2	2	14
24	Siswa 24	3	2	2	2	3	3	15
25	Siswa 25	2	2	3	2	2	2	13
26	Siswa 26	3	2	3	3	3	2	15
Jumlah								
Persentase								
Kategori								

Keterangan aktivitas:

- A: Siswa mendengarkan motivasi dan manfaat materi yang dijelaskan guru
- B: Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan LKPD terkait permasalahan materi berdasarkan pengalaman siswa sehari-hari
- C: Siswa mengaitkan kata kunci atau konsep yang diberikan guru untuk menamai konsep yang ditemukan pada materi pembelajaran



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Dipindai dengan CamScanner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D: Siswa mempersetasikan hasil kerjanya dan memberikan tanggapan untuk hasil kerja kelompok lain

E: Siswa menyimak penjelasan yang diberikan guru dan mengerjakan latihan soal untuk mengulangi materi yang telah dipelajari

F: Siswa merayakan keberhasilan belajarnya dengan bertepuk tangan, bernyanyi, pujian, dan hadiah dari guru

Pekanbaru, 30 April 2025

Observer Teman sejawat

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Puan Aisyah Santiy".



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 15 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan 1

Petunjuk: Berilah penilaian sesuai aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	
1	Siswa 01	4	4	3	3	4	4	22
2	Siswa 02	3	3	3	3	3	3	18
3	Siswa 03	3	3	3	3	2	2	15
4	Siswa 04	3	4	4	3	3	3	20
5	Siswa 05	3	3	3	2	3	2	16
6	Siswa 06	4	4	3	3	3	3	20
7	Siswa 07	2	3	2	3	2	3	18
8	Siswa 08	3	3	3	3	3	3	19
9	Siswa 09	3	3	3	4	3	3	22
10	Siswa 10	4	4	3	3	4	4	20
11	Siswa 11	3	4	4	3	3	3	19
12	Siswa 12	3	3	3	3	3	4	19
13	Siswa 13	3	4	4	5	3	3	21
14	Siswa 14	2	3	3	2	2	3	14
15	Siswa 15	2	2	3	2	3	3	17
16	Siswa 16	2	3	3	3	3	3	20
17	Siswa 17	2	4	3	3	3	3	15
18	Siswa 18	3	3	2	2	3	2	19
19	Siswa 19	3	4	3	3	3	3	15
20	Siswa 20	3	3	2	3	2	2	16
21	Siswa 21	3	2	3	3	2	3	19
22	Siswa 22	3	4	3	3	3	3	15
23	Siswa 23	2	3	2	2	3	3	17
24	Siswa 24	4	3	3	2	2	3	17
25	Siswa 25	2	3	3	3	3	3	17
26	Siswa 26	3	4	4	3	3	4	21
Jumlah								
Persentase								
Kategori								

Keterangan aktivitas:

- A: Siswa mendengarkan motivasi dan manfaat materi yang dijelaskan guru
- B: Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan LKPD terkait permasalahan materi berdasarkan pengalaman siswa sehari-hari
- C: Siswa mengaitkan kata kunci atau konsep yang diberikan guru untuk menamai konsep yang ditemukan pada materi pembelajaran



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

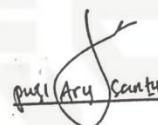
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dipindai dengan CamScanner

- D: Siswa mempersentasikan hasil kerjanya dan memberikan tanggapan untuk hasil kerja kelompok lain
- E: Siswa menyimak penjelasan yang diberikan guru dan mengerjakan latihan soal untuk mengulangi materi yang telah dipelajari
- F: Siswa merayakan keberhasilan belajarnya dengan bertepuk tangan, bernyanyi, pujian, dan hadiah dari guru

Pekanbaru, 2 Mei 2025

Observer Teman sejawat


Ruli Ary Santi





© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 16 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan 2

Petunjuk: Berilah penilaian sesuai aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	
1	Siswa 01	4	4	4	4	4	4	24
2	Siswa 02	3	3	3	3	3	3	18
3	Siswa 03	3	3	3	3	3	4	19
4	Siswa 04	4	4	4	3	5	7	22
5	Siswa 05	3	3	3	3	3	3	18
6	Siswa 06	4	4	4	4	3	4	23
7	Siswa 07	3	3	3	3	3	3	18
8	Siswa 08	3	3	3	3	3	3	18
9	Siswa 09	4	4	3	4	3	3	21
10	Siswa 10	4	4	3	3	4	4	22
11	Siswa 11	4	4	4	3	3	4	22
12	Siswa 12	3	3	3	3	3	4	19
13	Siswa 13	4	4	4	4	3	3	22
14	Siswa 14	3	3	3	3	3	3	18
15	Siswa 15	3	3	3	3	3	3	23
16	Siswa 16	4	4	3	4	4	4	22
17	Siswa 17	4	4	3	4	3	4	18
18	Siswa 18	3	3	3	3	3	3	21
19	Siswa 19	4	4	3	4	3	3	18
20	Siswa 20	3	3	3	3	3	4	22
21	Siswa 21	3	4	4	4	3	3	19
22	Siswa 22	3	4	3	3	3	3	21
23	Siswa 23	4	3	4	4	3	3	24
24	Siswa 24	4	4	4	4	4	4	24
25	Siswa 25	2	3	3	3	3	3	17
26	Siswa 26	4	4	4	3	3	4	22
Jumlah								
Persentase								
Kategori								

Keterangan aktivitas:

- A: Siswa mendengarkan motivasi dan manfaat materi yang dijelaskan guru
- B: Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan LKPD terkait permasalahan materi berdasarkan pengalaman siswa sehari-hari
- C: Siswa mengaitkan kata kunci atau konsep yang diberikan guru untuk menamai konsep yang ditemukan pada materi pembelajaran



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- D: Siswa mempersentasikan hasil kerjanya dan memberikan tanggapan untuk hasil kerja kelompok lain
- E: Siswa menyimak penjelasan yang diberikan guru dan mengerjakan latihan soal untuk mengulangi materi yang telah dipelajari
- F: Siswa merayakan keberhasilan belajarnya dengan bertepuk tangan, bernyanyi, pujian, dan hadiah dari guru

Pekanbaru, 5 Mei 2025

Observer Teman sejawat

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Purnary Sakti".

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dipindai dengan CamScanner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 17 Pedoman Penskoran Kreativitas Belajar

Indikator	Pedoman Penskoran				
Memiliki rasa ingin tahu yang besar	0	Siswa tidak memberikan jawaban			
	1	Siswa tidak memiliki rasa ingin tahu dan diam saja			
	2	Siswa kurang memiliki rasa ingin tahu dan hanya mencari tahu sendiri			
	3	Siswa memiliki rasa ingin tahu namun hanya mampu bertanya kepada teman			
	4	Siswa memiliki rasa ingin tahu dan selalu bertanya kepada guru			
Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot	0	Siswa tidak memberikan jawaban			
	1	Siswa belum mampu untuk bertanya			
	2	Siswa masih malu untuk bertanya kepada guru			
	3	Siswa sudah mau untuk bertanya namun suaranya masih kurang jelas			
	4	Siswa mampu mengajukan pertanyaan yang berbobot dengan percaya diri			
Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah	0	Siswa tidak memberikan jawaban			
	1	Siswa belum mampu untuk memberikan gagasan dan usul terhadap suatu masalah			
	2	Siswa sudah mampu memberikan ide dan usul terhadap suatu masalah tetapi masih meniru teman			
	3	Siswa sudah mampu memberikan banyak ide atau usul menyelesaikan masalah berbeda dari teman			
	4	Siswa sudah mampu mengembangkan banyak gagasan (ide) serta usul terhadap suatu masalah			
Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu	0	Siswa tidak memberikan jawaban			
	1	Siswa belum mampu menyatakan pendapat secara langsung			
	2	Siswa sudah mampu menyampaikan pendapat tapi masih malu-malu			
	3	Siswa sudah berani untuk menyampaikan pendapat tetapi kurang tepat			
	4	Siswa sudah mampu menyampaikan pendapat secara langsung tanpa malu-malu			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator	Pedoman Penskoran				
	malu				
Mempunyai daya imajinasi yang kuat	0	Siswa tidak memberikan jawaban			
	1	Siswa belum mampu untuk berimajinasi			
	2	Siswa sudah bisa untuk menyampaikan ide-ide tetapi melalui temannya tidak langsung kepada guru			
	3	Siswa mampu mengutarakan ide-ide dalam pembelajaran			
	4	Siswa sudah mampu menghubungkan ide-ide dan konsep-konsep yang berbeda untuk menciptakan sesuatu yang baru			
Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dengan orang lain	0	Siswa tidak memberikan jawaban			
	1	Siswa belum mampu mengajukan hasil pemikiran untuk memecahkan masalah yang berbeda dengan orang lain			
	2	Siswa sudah mampu mengajukan hasil pemikiran untuk memecahkan masalah tetapi belum tepat			
	3	Siswa memiliki gagasan yang orisinil (asli) dalam menjelaskan masalah yang muncul			
	4	Siswa memiliki cara berfikir yang berbeda dari siswa lain dalam memecahkan masalah			
Mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi)	0	Siswa tidak memberikan jawaban			
	1	Siswa tidak dapat mengembangkan atau merinci suatu gagasan			
	2	Siswa mampu menganalisis materi pembelajaran walaupun kurang tepat			
	3	Siswa mampu menyimpulkan materi pembelajaran			
	4	Siswa sudah mampu untuk mengembangkan suatu gagasan kepada guru			



© Pak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 18 Hasil Angket Kreativitas Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

LEMBAR OBSERVASI KREATIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN PENERAPAN

MODEL QUANTUM TEACHING

Materi : Komponen dalam Ekosistem

Hari/Tanggal : Rabu, 23 April 2025

Pertemuan/Siklus : 1/1

Petunjuk: Berilah penilaian dengan memberikan angka 4,3,2,1 pada kolom aspek yang diaamati dengan memperhatikan pedoman penilaian kreativitas belajar siswa

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa							Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 01	3	3	2	2	3	3	3	19
2	Siswa 02	2	2	3	3	2	2	2	19
3	Siswa 03	2	3	2	2	2	2	3	16
4	Siswa 04	3	2	2	3	3	3	3	19
5	Siswa 05	3	3	3	2	2	2	3	18
6	Siswa 06	3	3	2	3	2	2	2	19
7	Siswa 07	2	2	2	3	2	3	3	16
8	Siswa 08	2	2	2	3	3	2	2	16
9	Siswa 09	3	3	2	2	2	3	3	18
10	Siswa 10	2	2	3	3	3	2	2	17
11	Siswa 11	3	3	2	2	2	2	2	16
12	Siswa 12	3	2	3	3	2	3	3	19
13	Siswa 13	3	3	2	3	2	3	2	18
14	Siswa 14	3	2	3	2	2	2	2	16
15	Siswa 15	2	2	2	2	3	3	3	17
16	Siswa 16	3	3	3	3	2	2	2	18
17	Siswa 17	2	2	2	2	3	3	2	16
18	Siswa 18	3	3	3	2	2	2	2	17
19	Siswa 19	3	2	3	3	2	2	2	17
20	Siswa 20	3	3	2	3	2	3	3	19
21	Siswa 21	3	3	2	2	3	3	3	19
22	Siswa 22	3	2	3	3	2	3	2	18
23	Siswa 23	2	2	2	2	2	2	2	14
24	Siswa 24	3	3	3	2	2	2	2	17
25	Siswa 25	2	2	2	2	2	3	3	16
26	Siswa 26	3	3	3	3	3	3	2	20
Jumlah		70	65	64	65	60	65	63	452
Persentase		69,30%	61,5%	61,53%	62,5%	59,69%	62,5%	60,91%	62,08%
Kategori									



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

- A: Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar
- B: Siswa sering mengajukan pertanyaan yang berbobot
- C: Siswa memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah
- D: Siswa mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu
- E: Siswa mempunyai daya imajinasi yang kuat
- F: Siswa mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dengan orang lain
- G: Siswa mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi)

Pekanbaru, 23 April 2025

Observer

Dipindai dengan CamScanner



© Rak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR OBSERVASI KREATIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN PENERAPAN
MODEL QUANTUM TEACHING**

Materi : Rantai Makanan dan Jaring-Jaring Makanan

Hari/Tanggal : Rabu, 30 April 2025

Pertemuan/Siklus : 2/1

Petunjuk: Berilah penilaian dengan memberikan angka 4,3,2,1 pada kolom aspek yang diaamati dengan memperhatikan pedoman penilaian kreativitas belajar siswa

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa							Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 01	4	3	3	2	3	2	3	20
2	Siswa 02	3	2	3	3	3	2	2	18
3	Siswa 03	2	3	2	2	2	2	3	16
4	Siswa 04	3	2	2	3	3	3	3	19
5	Siswa 05	4	3	3	2	2	3	3	20
6	Siswa 06	3	3	2	3	2	2	2	17
7	Siswa 07	2	2	3	3	2	3	3	18
8	Siswa 08	2	2	2	3	3	2	2	16
9	Siswa 09	3	3	2	2	2	3	3	18
10	Siswa 10	1	4	3	3	4	4	3	25
11	Siswa 11	3	3	2	2	3	2	2	17
12	Siswa 12	3	2	3	3	2	3	3	19
13	Siswa 13	3	3	2	3	2	3	2	18
14	Siswa 14	3	2	3	2	3	2	2	17
15	Siswa 15	2	2	2	2	3	3	3	17
16	Siswa 16	3	3	3	3	2	2	2	18
17	Siswa 17	3	2	2	2	3	3	3	18
18	Siswa 18	4	3	3	3	2	3	2	20
19	Siswa 19	4	2	3	3	4	2	2	20
20	Siswa 20	4	3	2	3	4	3	3	22
21	Siswa 21	3	3	2	2	3	3	3	19
22	Siswa 22	3	2	3	3	2	3	2	18
23	Siswa 23	3	2	2	2	3	2	2	16
24	Siswa 24	4	3	3	2	2	3	3	20
25	Siswa 25	3	3	3	3	3	3	3	21
26	Siswa 26	4	4	3	3	4	4	2	24
Jumlah		82	69	66	67	91	90	86	991
Persentase		78,87%	86,39%	83,95%	84,92%	89,82%	88,89%	83,95%	87,99%
Kategori									

Dipindai dengan CamScanner



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dipindai dengan CamScanner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

- A: Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar
- B: Siswa sering mengajukan pertanyaan yang berbobot
- C: Siswa memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah
- D: Siswa mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu
- E: Siswa mempunyai daya imajinasi yang kuat
- F: Siswa mampu mengajukan pemikiran , gagasan pemecahan masalah yang berbeda dengan orang lain
- G: Siswa mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi)

Pekanbaru, 30 April 2025.....

Observer



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
1

LAMPIRAN 20 Hasil Angket Kreativitas Belajar Siswa Siklus 2 Pertemuan

**LEMBAR OBSERVASI KREATIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN PENERAPAN
MODEL QUANTUM TEACHING**

Materi : Transfer Energi Antarmahluk Hidup

Hari/Tanggal : Jum'at, 2 Mei 2025

Pertemuan/Siklus : 1/2

Petunjuk: Berilah penilaian dengan memberikan angka 4,3,2,1 pada kolom aspek yang diaamati dengan memperhatikan pedoman penilian kreativitas belajar siswa

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa							Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 01	4	4	4	3	4	3	4	26
2	Siswa 02	4	3	3	3	3	3	2	21
3	Siswa 03	3	2	2	2	3	2	2	17
4	Siswa 04	3	2	3	3	3	3	2	19
5	Siswa 05	3	3	3	2	3	3	3	20
6	Siswa 06	4	3	4	3	4	4	1	26
7	Siswa 07	4	3	3	3	4	3	3	23
8	Siswa 08	3	3	3	3	3	3	3	21
9	Siswa 09	3	3	2	2	3	2	2	17
10	Siswa 10	3	3	3	3	3	2	2	19
11	Siswa 11	3	3	3	3	3	2	3	20
12	Siswa 12	4	3	3	3	4	3	3	23
13	Siswa 13	3	3	3	3	3	2	2	18
14	Siswa 14	2	3	3	2	2	3	3	18
15	Siswa 15	3	2	3	3	3	3	2	19
16	Siswa 16	3	3	3	3	2	3	3	20
17	Siswa 17	4	4	3	3	4	3	3	24
18	Siswa 18	3	3	3	2	3	3	3	20
19	Siswa 19	3	3	3	3	3	3	2	21
20	Siswa 20	3	3	3	3	3	3	3	21
21	Siswa 21	4	3	4	4	3	4	3	25
22	Siswa 22	3	2	2	2	3	2	2	16
23	Siswa 23	3	3	3	3	2	2	2	18
24	Siswa 24	4	3	3	3	4	3	4	24
25	Siswa 25	3	3	5	3	3	3	3	21
26	Siswa 26	4	3	3	3	4	4	4	25
Jumlah		86	96	98	94	82	71	79	541
Persentase		82,69%	93,09%	95%	91,15%	90,69%	81,15%	69,23%	94,145%
Kategori									

Dipindai dengan CamScanner

- Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau



Keterangan :

- A: Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar
- B: Siswa sering mengajukan pertanyaan yang berbobot
- C: Siswa memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah
- D: Siswa mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu
- E: Siswa mempunyai daya imajinasi yang kuat
- F: Siswa mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dengan orang lain
- G: Siswa mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi)

Pekanbaru, 2 Mei 2025

Observer

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'H...'.

UIN SUSKA RIAU

Dipindai dengan CamScanner

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Rak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 21 Hasil Angket Kreativitas Belajar Siswa Siklus 2 Pertemuan 2

LEMBAR OBSERVASI KREATIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN PENERAPAN

MODEL QUANTUM TEACHING

Materi : Ekosistem yang Seimbang

Hari/Tanggal : Senin, 5 Mei 2025

Pertemuan/Siklus : 2/2

Petunjuk: Berilah penilaian dengan memberikan angka 4,3,2,1 pada kolom aspek yang diaamati dengan memperhatikan pedoman penilian kreativitas belajar siswa

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa							Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 01	4	1	4	3	4	3	4	26
2	Siswa 02	4	3	3	3	3	3	4	23
3	Siswa 03	3	3	2	2	3	3	3	19
4	Siswa 04	4	3	3	3	3	3	3	22
5	Siswa 05	2	3	3	3	2	2	3	20
6	Siswa 06	4	3	4	3	4	4	4	26
7	Siswa 07	3	3	3	3	1	3	3	22
8	Siswa 08	3	3	3	3	3	3	3	21
9	Siswa 09	4	3	4	4	3	3	3	24
10	Siswa 10	2	2	5	3	3	2	3	19
11	Siswa 11	3	3	3	3	3	2	3	20
12	Siswa 12	4	3	3	3	4	3	3	23
13	Siswa 13	3	3	3	3	3	2	2	19
14	Siswa 14	4	3	3	2	2	3	3	20
15	Siswa 15	3	2	3	3	3	3	2	19
16	Siswa 16	3	3	3	3	3	3	3	20
17	Siswa 17	4	4	5	3	4	3	3	24
18	Siswa 18	3	3	3	2	3	3	3	20
19	Siswa 19	4	3	3	3	3	3	3	22
20	Siswa 20	3	2	3	3	3	3	3	20
21	Siswa 21	4	3	4	4	3	4	4	26
22	Siswa 22	3	3	4	3	3	3	3	22
23	Siswa 23	4	3	3	3	4	4	4	25
24	Siswa 24	4	4	3	3	4	3	4	25
25	Siswa 25	3	3	3	3	3	3	3	21
26	Siswa 26	4	3	3	3	4	4	4	25
Jumlah		91	90	82	97	85	98	83	594
Persentase		37,5%	35%	38,84%	34,09%	31,75%	35%	32,62%	31,54%
Kategori									

Dipindai dengan CamScanner



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

- A: Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar
- B: Siswa sering mengajukan pertanyaan yang berbobot
- C: Siswa memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah
- D: Siswa mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu
- E: Siswa mempunyai daya imajinasi yang kuat
- F: Siswa mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dengan orang lain
- G: Siswa mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi)

Pekanbaru, 5 Mei 2015

Observer

LAMPIRAN 22 Dokumentasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

LAMPIRAN 23 Administrasi



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: ftk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-11338/Un.04/F.II.1/PP.00.9/06/2025

Pekanbaru, 13 Juni 2025

Sifat : Biasa

Lampiran :-

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.

Dr. Hj. Mardiah Hayati, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

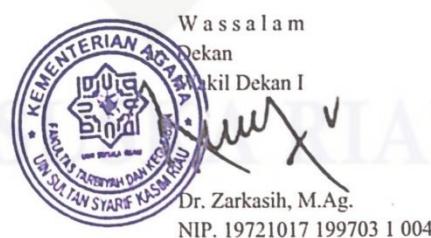
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	:	TITANIA CRESSDA
NIM	:	12110823532
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	:	Penerapan Model Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pelajaran IPAS Kelas V MI Aulia Cendekia Pekanbaru
Waktu	:	6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتل呵يم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa

: TITANIA CRESSDA

Nomor Induk Mahasiswa

: 12110823532

Hari/Tanggal Ujian

: SENIN, 16 DESEMBER 2024

Judul Proposal Ujian

: PENERAPAN MODEL QUANTUM TEACHING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPAS KELAS V MI AULIA CENDEKIA PEKANBARU

Isi Proposal

: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dra. Syaf'iah, M.Ag	PENGUJI I		
	Dr. Yasnel, M.Ag	PENGUJI II		

Pekanbaru, 16 Desember 2024
Peserta Ujian Proposal

Titania Cressda
NIM. 12110823532



Mengetahui
a.n.
Dekan
Wakil Dekan I
Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Dipindai dengan CamScanner

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jalan H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561646

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

- | | |
|---------------------------------|---------------------------|
| 1. Jenis yang dibimbing : | |
| a. Seminar usul Penelitian | : PTK |
| b. Penulisan Laporan Penelitian | : PTK |
| 2. Nama Pembimbing | : Dr. Mardia Hayati, M.Ag |
| 3. Nomor Induk Pegawai (NIP) | : 19721015 199603 2001 |
| 4. Nama Mahasiswa | : Titania Cressda |
| 5. Nomor Induk Mahasiswa | : 12110823532 |
| 6. Kegiatan | : Bimbingan Skripsi |

Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
04 Oktober 2024	Bimbingan Proposal Bab I	
18 Oktober 2024	Bimbingan Proposal Bab II	
12 November 2024	Bimbingan Proposal Bab III	
14 Januari 2025	Bimbingan Instrumen Penelitian	
02 Juni 2025	Bimbingan Olah data Penelitian	
02 Juni 2025	Bimbingan Analisis Data Penelitian	
11 Juni 2025	Bimbingan Bab IV dan V	
30 Juni 2025	Bimbingan Abstrak dan Cover Skripsi	

Pekanbaru, 26 Juni 2025
Pembimbing,

Dr. Mardia Hayati, M.Ag
NIP. 19721015 199603 2001



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم**
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.unsuska.ac.id, E-mail: etfk_unsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 02 Desember 2024

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/24330/2024
 Sifat : Biasa
 Lamp. :-
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada
 Yth. Kepala MI Aulia Cendekia Pekanbaru
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

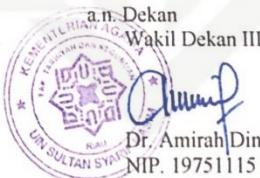
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Titania Cressda
NIM	:	12110823532
Semester/Tahun	:	VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Dipindai dengan CamScanner



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**YAYASAN AL-WALIY HUMANISLAM
MADRASAH IBTIDAIYAH AULIA CENDEKIA PEKANBARU**

AKREDITASI B



Alamat: Jl. Buana Komplek Purwodadi Indah Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan
 Kota Pekanbaru-Riau Kode Pos: 28294 HP: 081330910111, Web://ponpesauliacendekiapekanbaru.ac.id

Nomor : 617/MI.ACP/SB/I/2025
 Sifat : -
 Hal : Surat Balasan Izin PraRiset

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiah dan Keguruan
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Di: - Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/24330/2024 perihal izin Melakukan PraRiset Mahasiswa Pendidikan Guru Ibtidaiyah Tahun 2025 Atas nama : Titania Cressda (12110823532), maka melalui surat ini kami menyatakan memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk Melakukan PraRiset di Madrasah kami.

Demikian surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 8 Januari 2025

Kepala Madrasah

MASDUKI FADILY, S.Sos.I





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**
كالجية التربيية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 26293 PO. BOX 1004 Telp. (0701) 561647

Fax. (0761) 561647 Web www.fkt.uinsuska.ac.id, E-mail: fkt_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 16 April 2025

Nomor : B-7595/Un.04/F.II/PP.00.9/04/2025
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : Mohon Izin Melakukan Riset (Perpanjangan)

Yth : Kepala
 MI Aulia Cendekia Pekanbaru
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Titania Cressda
NIM	:	12110823532
Semester/Tahun	:	VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENERAPAN MODEL QUANTUM TEACHING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPAS KELAS V MI AULIA CENDEKIA PEKANBARU
 Lokasi Penelitian : MI Aulia Cendekia Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 1 Bulan (16 April 2025 s.d 16 Mei 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wassalam.
 Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

Dipindai dengan CamScanner

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Dipindai dengan CamScanner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**YAYASAN AL-WALIY HUMANISLAM
MADRASAH IBTIDAIYAH AULIA CENDEKIA PEKANBARU**

AKREDITASI A

Alamat: Jl. Buana Komplek Purwodadi Indah Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan
Kota Pekanbaru-Riau Kode Pos: 28294 HP: 081330910111, Web://ponpesauliacendekiapekanbaru.ac.id



Nomor : 683/MI.ACP/SB/V/2025
Sifat : -
Hal : Surat Balasan Izin Riset

Kepada Yth.
Rektor UIN SUSKA Riau
Di: _____
Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan surat dari Rektor UIN SUSKA Riau nomor : B-7595/Un.04/F.II/PP.00.9/04/2025 perihal Izin melakukan Riset Mahasiswa Pendidikan Guru Ibtidaiyah Tahun 2025 Atas nama : **Titania Cressda** (12110823532), maka melalui surat ini kami menyatakan **memberikan izin** kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk Melakukan Riset di Madrasah kami.

Demikian surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 7 Mei 2025
Kepala Madrasah ~

MASDUKI FADLY, S.Sos.I

UIN SUSKA RIAU



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Titania Cressda adalah anak ketiga dari bapak **Amri S.Pd** dan ibu **Rahila**. Yang lahir pada 4 April 2023 di Kijang Jaya. Penulis menempuh pendidikan pada tahun 2008 di TK Kenanga. Kemudian pada tahun 2010 melanjutkan ke jenjang sekolah dasar di SD Negeri 009 Kijang Jaya, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 2 Tapung Hilir dan melanjutkan ke SMA Negeri 2 Tapung Hilir. Pada tahun 2021 diterima sebagai mahasiswa Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tanggal 22 Juli hingga 30 Agustus 2024, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanah Datar, Kecamatan Tapung Hulu, Kabupaten Kampar. Kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di MI Aulia Cendekia Pekanbaru pada tanggal 19 September hingga 30 November 2024. Dengan niat, semangat serta motivasi yang tinggi penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul "**Penerapan Model Quantum Teaching untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa di Kelas V MI Aulia Cendekia Pekanbaru**". Telah melaksanakan ujian munaqasyah pada tanggal 8 Juli 2025 dan lulus dengan predikat "**Cumlaude**".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.